



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI
NILAI TEMPAT MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN
KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
PADANG BULAN KECAMATAN RANTAU
UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

CICI DWI PUTRI
NIM. 18 205 00062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI
NILAI TEMPAT MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN
KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
PADANG BULAN KECAMATAN RANTAU
UTARA KABUPATEN LABUHANBATU

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
CICI DWI PUTRI
NIM.18 205 00062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003



PEMBIMBING II

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIDN. 2019038901

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Cici Dwi Putri
Lamp: 7 (Tujuh) Exempler

Padangsidempuan, 05 Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Cici Dwi Putri yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIDN. 2019038901

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 November 2022
Pembuat Pernyataan



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Dwi Putri

NIM : 18 205 00062

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 November 2022


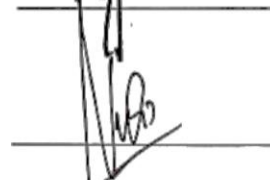
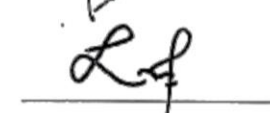
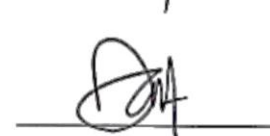
Saya yang menyatakan



Cici Dwi Putri
NIM. 18 205 00062

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : CICI DWI PUTRI
NIM : 18 205 00062
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nuryaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 28 Desember 2022
Pukul : 08.00 s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,75
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile: 0634-24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Cici Dwi Putri

Nim : 1820500062

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 05 Desember 2022



Dekan

Dr. Hilda, M.Si

18190920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Cici Dwi Putri
Nim : 18 205 00062
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Rendahnya hasil belajar siswa di kelas II MIN 3 Padang Bulan, terutama Pada pelajaran Matematika. Disebabkan oleh jarangya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memahami pelajaran tersebut. Kemudian proses pembelajaran juga belum optimal, karena penggunaan metode pembelajaran belum menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi nilai tempat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu? dan apakah dengan pembelajaran matematika melalui media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan nilai tempat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi nilai tempat kelas II MIN 3 Padang Bulan, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa materi Nilai Tempat mata pelajaran matematika kelas II MIN 3 Padang Bulan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 3 Padang Bulan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa, wawancara, dan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa. Pada kondisi awal sebesar 46,8, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media kantong bilangan pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 50,4. Siklus I pertemuan ke-2 sebesar 61,6. Siklus II pertemuan ke-1 sebesar 74,6. Siklus II pertemuan ke-2 sebesar 81,6. Dan persentase ketuntasan siswa setiap siklus sebagai berikut: pra siklus sebesar 32%, siklus I pertemuan ke-1 sebesar 36%, siklus I pertemuan ke-2 sebesar 40%, siklus II pertemuan ke-1 sebesar 60%, siklus II pertemuan ke-2 sebesar 84%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Kognitif, Media Kantong Bilangan, Materi Nilai Tempat

ABSTRACT

Name : Cici Dwi Putri
Number : 18 205 00062
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : An Effort To Improve Student Learning Outcomes In Mathematics Subjects With Place Value Material Through The Media Pocket Class II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan North Coast District Labuhanbatu Regency.

Low student learning outcomes in class MIN 3 Padang Bulan, especially in mathematics. Due to the infrequent use of learning media, so students feel less interested in the learning carried out. In the learning process, students tend to be less familiar with the lesson. Then the learning process is also not optimal, because the use of learning methods has not used media that are in accordance with the material being taught.

The formulation of the problem in this study is how to use the number bag media in learning mathematics in the place value material for class II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan north coast district labuhanbatu regency? And whether learning mathematics through number bag media can improve student learning outcomes on the subject of grade II place values Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan north coast district labuhanbatu district?. This study aims to determine the use of number bag media in learning mathematics there is a place value material for class II MIN 3 Padang Bulan. And to find out whether or not there is an increase in student learning outcomes in the place material for class II math subjects MIN 3 Padang Bulan.

This research is a Classroom Action Research (CAR) using Kurt Lewin's model which contains the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were two grade students of MIN 3 Padang Bulan. The data collection instruments used were test questions to measure student learning outcomes, interview, and observations to observe student and teacher activities.

The results showed that the use of number bag media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average student learning outcomes, in the initial condition of 46,8, after learning with the use of powerpoint media was carried out in the first cycle of Cycle I 1st meeting of 50,4. The first cycle of the 2nd meeting was 61,6. Cycle II of the 1st meeting was 75,6. The second cycle of the 2nd meeting was 81,6. And the percentage of students' completeness in each cycle is as follows: pre-cycle by 32%, first cycle of 1st meeting 36%, first cycle of 2nd meeting of 40%, second cycle of 1st meeting 60%, second cycle of meeting to- 2 by 84%.

Keywords: Cognitive Learning Outcomes, Number Bag Media, Place Value Material

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.** Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepada-Nya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. M. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan

Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Zulhammi, M.Ag. M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Lili Indah Sari, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Muhammad Bakti Nainggolan S.Pd., dan wali kelas II Ibu Nurlena Sari S.Pd.I., serta seluruh guru di MIN 3 Padang Bulan yang telah memberi peneliti izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan juga bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada ayahanda tercinta Iqbal Dalimunthe dan ibunda tercinta Raudho Hasibuan., kemudian Kakak tersayang Dena Riska Agusriani Dalimunthe SE., dan Adik tersayang Diki Pratama Putra Dalimunthe,. dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi semangat, Nasehat dan Motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada sahabat saya (Hasbi Harahap, Mawaddah Harahap, Ade Irma Ritonga, Maysaroh) yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan, berbagi ilmu, berbagi keluh kesah terutama dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca. Penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, 10 September 2022
Peneliti

Cici Dwi Putri
182 05 00062

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	13
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Belajar	15
2. Hasil Belajar.....	17
3. Pembelajaran Matematika	20
4. Materi Nilai Tempat	22
5. Media Pembelajaran.....	24
6. Media Kantong Bilangan	28
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian	39

D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
1. Kondisi Awal	57
2. Siklus I	59
3. Siklus II.....	71
4. Hasil Wawancara	82
B. Pembahasan.....	85
C. Keterbatasan penelitian	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas II MIN 3 Padang Bulan	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Guru	50
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi Siswa	52
Tabel 4.1 Hasil Belajar pada Pra Siklus	58
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-1	64
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-2	70
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke-1	76
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke-2	81
Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Kantong Bilangan	28
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir	34
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	38
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus.....	58
Gambar 4.2 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1	63
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke-1	64
Gambar 4.4 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	69
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke-2	70
Gambar 4.6 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1	75
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan ke-1	76
Gambar 4.8 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2	81
Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan ke-2	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir peserta didik, karena dalam matematika peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir logis, sistematis, analitis serta kemampuan pemecahan masalah.¹ Matematika termasuk dalam pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa, namun pada dasar sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa. Matematika mempunyai manfaat yang dapat dirasakan sendiri, khususnya di kehidupan siswa. Tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dapat dilihat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, dinyatakan bahwa mata pelajaran matematika selain bertujuan untuk menekankan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta memberikan tekanan pada keterampilan dalam penerapan, matematika juga memuat tujuan khusus yaitu: (1) mempelajari dan mengembangkan keterampilan matematika sebagai praktik dalam kehidupan sehari-hari, (2) menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialih gunakan melalui kegiatan matematika, (3) mengembangkan

¹ Ratna Widiyanti Utami, Dkk. "Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 5, No. 3, November 2018, hlm. 187.

kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut,
(4) membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.¹

Mata pelajaran matematika sangat penting karena bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika berkaitan dengan persoalan menghitung, sehingga setiap saat digunakan, tetapi disisi lain mata pelajaran ini menjadi menakutkan bagi sebagian siswa karena memiliki tingkat kesulitan yang lebih dibanding mata pelajaran lainnya. Belum lagi matematika yang menyajikan banyak sekali rumus menjadi rumusan masalah baru yang dihadapi oleh para siswa. Padahal sebenarnya matematika dapat lebih disederhanakan cara mempelajarinya karena matematika sangatlah lekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Untuk itu, sangat penting untuk dicari penyebabnya sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat agar pembelajaran matematika diminati oleh semua siswa.²

Dalam pembelajaran akan ada permasalahan yang akan menghambat atau mempersulit dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada pembelajaran Matematika. Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran. Dengan hasil belajar maka dapat

¹ Dessi Selvianiresa, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume II, No. 1, Juni 2017, hlm. 66.

² Ika Dwi Yanti, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Metode Bermain Dengan Media Kantong Bilangan Kelas Ii Min Dalam", *Skripsi*, (Semarang : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Salatiga, 2015), hlm. 1-2.

diketahui seberapa besar keberhasilan siswa telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian, dan program tindak lanjut hasil penilaian.³ Dengan hasil belajar yang baik akan memberi informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Sebaliknya, kalau terjadi kesalahan hasil belajar, maka akan terjadi salah informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.

Namun faktanya yang terjadi di sekolah, khususnya di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Dalam materi nilai tempat rendahnya capaian nilai matematika yang masih berada dibawah KKM yang belum mencapai skor 75 karena penggunaan metode pembelajaran belum menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan melalui wawancara dengan guru kelas II yaitu Ibu Nurlenasari Siregar, S.Pd.I

³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 61-62.

“menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan sebagaimana mestinya yaitu dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi. Dalam proses pembelajaran matematika guru masih jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memahami pelajaran tersebut. Sementara untuk siswa kelas II materi nilai tempat merupakan salah satu materi yang sulit dikuasai oleh siswa, karena siswa masih berada dalam tahap pengenalan untuk materi nilai tempat”.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan guru masih jarang menggunakan media pembelajaran pada materi nilai tempat, dan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru bukan siswa sehingga siswa akan merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan dan banyak yang tidak memperhatikan saat pelajaran sedang berlangsung. Masih banyak siswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika tersebut. Siswa masih kesulitan dalam menuliskan lambang bilangan, pemahaman nilai tempat, bahkan masih kesulitan dalam menentukan nilai tempat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa hasil rata-rata nilai semester yang diperoleh siswa di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, sebagai berikut. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas II tahun ajaran 2020/2021 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa

⁴ Wawancara dengan Ibu Nurlenasari Siregar, 18 Desember 2021 Di MIN 3 Padang Bulan.

kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa:

Tabel 1.1

Nilai ulangan harian kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan⁵

No	Tahun Pelajaran 2020/2021	Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Genap	II	<75	Belum Tuntas	15	60%
2.	Ganjil	II	≥75	Tuntas	10	40%
Jumlah					25	100%

Berdasarkan permasalahan tersebut, Guru dapat merancang pembelajaran dengan memberikan pembelajaran disertai media. Misalnya dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, siswa akan merasa tertarik mempelajari matematika, mencoba, dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya. dengan demikian tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi guru perlu memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila siswa ikut terlibat

⁵ Observasi Dokumen Nilai Yang Dilakukan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan pada tanggal 18 Desember 2021.

dalam setiap proses pembelajaran, siswa tidak hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses belajar. Dalam hal ini, guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri.⁶

Media memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika sekolah dasar. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa benar-benar terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran. Proses tersebut dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa mau berusaha lebih ketika menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Oleh karena itu, penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa khususnya yang berkaitan dengan konsep nilai tempat. Nilai tempat ini menggunakan media kantong bilangan. Dengan media kantong bilangan ini siswa dapat memahami nilai suatu tempat secara sederhana dan menarik, dan melalui media tersebut diharapkan siswa akan percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan konsep pembelajaran

⁶ Apriani Safitri, Kabiba, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN Negeri 3 Ranomeeto", *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, Volume 20, No.1, 2020, hlm. 25

⁷ Rizki Wahyuningtyas, Bambang Suteng Sulasmono, "Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No. 1, April 2022, hlm 25.

matematika. Hal ini sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Dwi Yanti dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Metode Bermain Dengan Media Kantong Bilangan Kelas II MIN Dalam Tahun Pelajaran 2014/2015”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik.⁸

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ismi Dwi Hastuti dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Permainan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas III Mi Ma’arif Tingkir Lor Kota Salatiga Tahun Pelajaran”, hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika setelah menggunakan media kantong bilangan.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong**

⁸ Ika Dwi Yanti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Metode Bermain Dengan Media Kantong Bilangan Kelas Ii Min Dalam”, *Skripsi*, Semarang : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015.

⁹ Ismi Dwi Hastuti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Permainan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iii Mi Ma’arif Tingkir Lor Kota Salatiga”, *Skripsi*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.

**Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan,
Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu ”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait, sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi nilai tempat
2. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan masih belum optimal.
3. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan proses pembelajaran masih tergolong jarang dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari maksud dan judul yang telah ditetapkan, maka peneliti memberikan batasan masalah, peneliti membatasi masalah pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan.

D. Batasan Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika merupakan pola-pola perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pendidikan dan pembelajaran matematika yang kualitasnya sangat ditentukan oleh faktor yang ada pada siswa dan lingkungan sosial yang mempengaruhinya.¹⁰

Hasil belajar dalam penelitian ini mengarah pada pencapaian hasil belajar ranah kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran, dengan memuat aspek kognitif yaitu: Mengingat (C_1), Memahami (C_2), Menerapkan (C_3), Menganalisis (C_4), Mengevaluasi (C_5), Menciptakan (C_6).¹¹

Dalam penelitian ini dibatasi sampai C_4 sesuai dengan Kompetensi Dasar pada ranah kognitif.

2. Materi Nilai Tempat

Nilai tempat memiliki makna yang penting dalam sistem pengangkaan, yaitu suatu sistem yang digunakan untuk memberi nama bilangan dan menuliskan angka. Nilai tempat memberikan makna

¹⁰ Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Volume 3, No. 2, 2013, hlm. 118.

¹¹ Syafrilianto, dkk. *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

terhadap suatu angka dalam suatu bilangan tertentu, tergantung pada kedudukan angka tersebut dalam bilangan.

Suatu sistem numerasi disebut sistem tempat jika nilai dari lambang-lambang yang digunakan menerapkan aturan tempat, sehingga lambang yang sama dapat mempunyai nilai yang tidak sama karena tempatnya (posisinya) berbeda. Karena adanya kaitan antara nilai dan tempat, maka sistem tempat lebih dikenal dengan sistem nilai tempat.¹²

3. Media Kantong Bilangan

Media kantong bilangan merupakan media pembelajaran yang terbuat dari beberapa kantong plastik transparan yang berbentuk saku, saku sebagai tempat penyimpanan yang diletakkan pada selembar kain ataupun papan, kemudian menggunakan sedotan limun, kelereng, lidi atau benda lainnya sebagai benda bilangan. Kantong bilangan media pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya pada materi nilai tempat.¹³

Media kantong bilangan berfungsi sebagai penentu nilai suatu bilangan, yaitu satuan, puluhan, ratusan, dengan adanya

¹² Ismi Dwi Hastuti, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Permainan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iii Mi Ma'arif Tingkir Lor Kota Salatiga", *Skripsi*, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016), hlm. 28.

¹³ Iswan Effendi, "Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan Di SD", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 4, No. 1, 2014, hlm. 4.

pengelompokan nilai suatu bilangan, maka akan memudahkan siswa untuk memahami materi nilai tempat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi nilai tempat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apakah dengan pembelajaran matematika melalui media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Nilai Tempat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?

F. Tujuan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi nilai tempat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi Nilai Tempat mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Didapatkan sebuah pengetahuan baru mengenai pembelajaran matematika melalui media kantong bilangan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatnya prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika materi Nilai Tempat melalui media kantong bilangan.

b. Bagi Guru

Diperolehnya metode pembelajaran yang tepat dan inovatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan.

c. Bagi Sekolah

Memperoleh masukan tentang metode mengajar untuk perbaikan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasinya yang dilakukan dalam bentuk penelitian.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan kelas ini adalah apabila penerapan materi nilai tempat melalui media kantong bilangan telah dilaksanakan, akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan tindakan dapat dilihat adanya peningkatan nilai pemahaman siswa pada materi nilai tempat. Dalam penelitian ini siswa dinyatakan berhasil jika 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM. Adapun nilai KKM siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan adalah 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dan mendeskripsikan penelitian ini maka penelitian membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, di dalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, di dalamnya terdiri dari Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis Tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian, di dalamnya terdiri dari Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Dan Metode Penelitian, Latar Dan Subjek

Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, di dalamnya terdiri dari Deskripsi Data Hasil Penelitian, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup, di dalamnya terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran yang Dianggap Perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya.

b. Tujuan Belajar

1) Kognitif (pengetahuan)

Belajar akan menjadikan diri seorang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih luas.

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1.

2) Afektif (keterampilan)

Menjadi seorang pembelajar yang memiliki keterampilan yang baik dan keterampilan-keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan dirinya dapat mengimplementasikan kepada lingkungan

3) Psikomotor (sikap)

Menjadi seorang pembelajar yang memiliki sikap dan perilaku yang baik.¹

c. Ciri-ciri Belajar

Dari beberapa definisi diatas, aktivitas belajar memiliki ciri-ciri belajar yang meliputi:

- 1) Belajar ditandai adanya perubahan tingkah laku
- 2) Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman
- 3) Perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada untuk waktu yang cukup lama.²

d. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian dan motivasi
- 2) Keaktifan
- 3) Keterlibatan langsung/berpengalaman

¹ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 13.

² Anunrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 48.

- 4) Pengulangan
- 5) Tantangan
- 6) Balik dan penguatan
- 7) Perbedaan individual³

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil belajar juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.⁴ Dari Abu Hurairah radhiyallahu

³ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 42-49.

⁴ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 28.

ánhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu álaihi wa sallam bersabda,

يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا

Artinya : "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699).

Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek afektif, sedangkan perolehan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan merupakan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek kognitif dan psikomotor. Setiap mata pelajaran memiliki hasil belajar tertentu karena masing-masing mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda.⁵

Melalui beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 120.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁶

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.

⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...*, hlm. 27.

- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggung jawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

d. Fungsi penilaian hasil belajar

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penelitian mengacu pada tujuan-tujuan instruksional.
- 2) Umpan balik terhadap perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dapat dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dan lain-lain.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan siswa kepada orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kecakapan belajar siswa dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.⁷

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif. Penalaran deduktif mengandung makna bahwa kebenaran suatu konsep yang diperoleh berdasarkan pada kebenaran konsep

⁷ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran...*, hlm. 52.

sebelumnya sehingga keterhubungan antar konsep dalam matematika bersifat kuat dan jelas. Dalam pembelajaran matematika, proses penalaran secara induktif dilakukan pada permulaan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan proses penalaran secara deduktif untuk menguatkan pemahaman yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Fungsi matematika salah satunya adalah untuk mengembangkan daya nalar. Pengembangan daya nalar ini dapat diperoleh melalui penyelidikan, percobaan dan eksplorasi. Disamping itu juga sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika, serta sebagai alat komunikasi.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kompetensi matematika yang diharapkan dicapai, meliputi:⁸

- 1) Pemahaman konsep matematika yang dipelajari, kemampuan menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan, atau masalah.

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm. 24.

- 3) Kemampuan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, serta kemampuan melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 4) Kemampuan merancang/membuat model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh dalam pemecahan masalah.
- 5) Sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu: rasa ingin tau, perhatian dan minat dalam pemecahan masalah.

4. Materi Nilai Tempat

Suatu sistem numerasi disebut sistem tempat jika nilai dari lambang-lambang yang digunakan menerapkan aturan tempat, sehingga lambang yang sama mempunyai nilai yang tidak sama karena tempatnya berbeda. Pengertian nilai tempat memiliki makna yang penting dalam sistem pengangkaan, yaitu suatu sistem yang digunakan untuk memberi nama bilangan dan menuliskan angka. Nilai tempat memberikan makna terhadap suatu angka dalam suatu bilangan tertentu tergantung pada kedudukan angka tersebut dalam bilangan.

Contoh : 23 dan 32

Angka 2 pada bilangan 23 memiliki nilai berbeda dengan angka 2 pada bilangan 32 karena tempatnya berbeda. Angka 3 pada bilangan 23 bernilai 3 satuan dan angka 3 pada bilangan 32 bernilai 3 puluhan. Hal

ini 27 membuktikan bahwa tempat atau posisi suatu angka dalam lambang bilangan menentukan nilai tempatnya.

Sistem nilai tempat yang digunakan masa kini adalah sistem Hindu Arab. Sistem ini menentukan sepuluh lambang dasar (pokok) yang disebut angka (digit), yaitu 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. Pemilihan sepuluh angka dipengaruhi oleh banyaknya seluruh jari-jari tangan (kaki) yaitu sepuluh, sehingga sistem ini lebih dikenal dengan sebutan sistem desimal.

Dalam sistem desimal, penulisan lambang bilangan menggunakan pengelompokan kelipatan sepuluh:

- 1) Bilangan-bilangan dari nol sampai dengan Sembilan dilambangkan sama dengan lambang angka.

Nol = 0

Satu = 1

Dua = 2

Dan seterusnya sampai Sembilan = 9

- 2) Bilangan yang satu lebihnya dari bilangan Sembilan disebut sepuluh. Bilangan sepuluh terdiri atas sepuluh satuan. Pengelompokan satuan menjadi satu menghasilkan satu sepuluh adalah:

20 dua puluh, memuat dua puluhan, dan seterusnya sampai 90 sembilan puluh, memuat Sembilan puluhan.

- 3) Bilangan-bilangan yang memuat puluhan dan satuan dilambangkan sesuai dengan banyaknya puluhan dan banyaknya satuan yang tidak dapat dikelompokkan menjadi puluhan.
- 4) Dengan jalan yang sama, pengelompokan dilakukan untuk sepuluh puluhan, sepuluh-sepuluh puluhan, dan seterusnya, masing-masing dengan atau nama tertentu.

Sepuluh puluhan = seratus, ditulis 100

Sepuluh-sepuluh puluhan = sepuluh ratusan = seribu, ditulis 1000.⁹

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dalam pengajaran antara guru dan peserta didik, media pembelajaran biasa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik dikelas (*indoor*) ataupun di luar kelas (*outdoor*).¹⁰

Media pembelajaran dapat diartikan setiap katanya yaitu berasal dari kata media dan pembelajaran. Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan kata media sebagai alat (sarana) komunikasi. Arti lain dari media yaitu sebagai perantara atau

⁹ Gayuh Purwandono, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Pada Bilangan Kelas II SD", *Jurnal Pendidikan*, Volume 18, No. 4, April 2018, hlm. 3-4.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

sarana komunikasi antara guru dan siswa. Dengan demikian media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat (sarana) dalam bentuk visual, audio, audiovisual yang dapat berguna untuk mendorong terjadinya proses belajar melalui kegiatan menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi (pesan) yang disampaikan.¹¹

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:¹²

1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2) Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

¹¹ Siti Khoiruli Ummah, *Media Pembelajaran Matematika* (Malang: Ummpress, 2021), hlm. 3.

¹² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, Volume 3, No. 1, Juni 2018, hlm. 176.

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

5) Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Media pembelajaran matematika dapat memfasilitasi guru dalam pembelajaran agar nuansa pembelajaran menjadi nyaman serta siswa dapat belajar dengan mudah
- 2) Pembuatan media pembelajaran tidak memerlukan biaya yang tinggi
- 3) Berguna untuk mengajar siswa dalam jumlah yang besar dalam satu waktu

¹³ Siti Khoiruli Ummah, *Media Pembelajaran Matematika...*, hlm. 15-16.

- 4) Memusatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar
- 5) Media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai pendukung, fasilitator, pengaruh, sehingga dapat mengajak siswa meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan *skill*.

d. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

- 1) Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- 2) Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
- 4) Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- 5) Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan multi media

yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.¹⁴

6. Media Kantong Bilangan

a. Pengertian kantong bilangan



Gambar. 2.1 Media Kantong Bilangan

Media kantong bilangan adalah suatu alat sederhana yang ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi nilai tempat bilangan ratusan dalam pembelajaran matematika. Media ini terbuat dari kain yang berbentuk segi empat dengan tiga kantong yang menempel atau disebut dengan kantong bilangan. Kantong bilangan tersebut berfungsi sebagai penentu nilai suatu bilangan, yaitu satuan, puluhan, dan ratusan, dengan adanya

¹⁴ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 22.

pengelompokan nilai suatu bilangan, maka akan memudahkan siswa untuk memahami materi nilai tempat.

Kantong bilangan merupakan media pembelajaran yang terbuat dari beberapa kantong plastik transparan yang berbentuk saku, saku sebagai tempat penyimpanan yang diletakkan pada selembar kain ataupun papan, kemudian menggunakan stick sebagai benda bilangan. Kantong bilangan media pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya pada materi nilai tempat.¹⁵

a. Fungsi dan Kegunaan Kantong Bilangan

Peningkatan adalah suatu proses yang dalam pelaksanaannya mengarah pada suatu perubahan yang lebih baik khususnya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran secara baik. Kantong bilangan adalah suatu alat peraga yang terdiri dari kantong-kantong bilangan yang terbuat dari kertas karton, kantong kain atau kantong plastik yang berisi pipet warna-warni atau lidi yang diberi warna.¹⁶ Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sumber pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa,

¹⁵ Iswan Effendi, *Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan Di SD*,... hlm. 79

¹⁶ Titik Haryani, "Penggunaan Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Man", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 3, 2013, hlm. 3.

pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan media kantong bilangan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi nilai tempat bilangan ratusan dalam pembelajaran matematika.¹⁵

Media kantong bilangan berfungsi sebagai berikut:

- 1) Berfungsi sebagai sarana penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.
- 2) Sebagai motivasi belajar bagi siswa karena ditampilkan dengan media yang sederhana, tetapi tepat sasaran sehingga konsep lebih cepat dipahami dan dimengerti. Agar siswa dapat membangun dan menemukan sendiri teknik penyelesaiannya.

Keunggulan media kantong bilangan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, karena mereka dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan bagi siswa bersikap aktif dalam mengamati setiap kegiatan yang dilakukan
- 3) Menumbuhkan sikap kreatif dan mandiri pada diri siswa

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan media kantong bilangan adalah sebagai berikut:

¹⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"..., hlm. 172.

- 1) Sediakan kantong kain/kantong plastik/kantong dari kertas karton
- 2) Sediakan pipet warna-warni atau lidi yang diberi warna
- 3) Masukkan pipet warna-warni atau lidi yang diberi warna dengan nilai tempatnya sesuai dengan berapa lidi atau pipet yang dimasukkan dinilai tempatnya. Puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan, ratusan pada tempat ratusan.
- 4) Mintalah anak memasukkan lidi atau pipet warna-warni 4 pada kantong ratusan, 2 pada kantong puluhan, dan 5 pada kantong satuan.
- 5) Tanyakan berapakah bilangan yang dapat diperoleh (jawaban : 425).
- 6) Ajarkan anak membaca jawaban tersebut sebagai “empat ratus dua puluh lima”.
- 7) Ulangi beberapa kali sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Dwi Yanti dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Metode Bermain Dengan Media Kantong Bilangan Kelas II MIN

Dalam Tahun Pelajaran 2014/2015”, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disimpulkan bahwa Hasil belajar nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan melalui metode bermain dengan media kantong bilangan dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar setiap siklus. Indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti yaitu ≥ 70 , pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa dengan presentase ketuntasan sebanyak 36,37%. Siklus II siswa yang tuntas bertambah menjadi 17 siswa dengan presentase ketuntasan mencapai 77,2%. Siklus III siswa yang tuntas mencapai 20 siswa dengan presentase ketuntasan mencapai 90%. Berarti dengan menggunakan metode bermain dengan media kantong bilangan siswa dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti.

Relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan media kantong bilangan dalam proses pembelajaran. Namun ada perbedaan yang dilakukan Ika Dwi Yanti dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan media kantong bilangan dan Ika Dwi Yanti metode bermain dengan media kantong bilangan.

2. Penelitian yang dilakukan Ismi Dwi Hastuti dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Permainan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas III Mi Ma’arif Tingkir Lor Kota Salatiga Tahun Pelajaran”, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan kantong bilangan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa mata pelajaran matematika materi nilai tempat pada kelas iii mi ma'arif tingkir lor. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata siswa persiklus mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada saat pra siklus nilai rata-rata hanya, dengan presentase, pada siklus I meningkat menjadi, dengan presentase, kemudian siklus II menjadi dengan presentase dan pada saat siklus III nilai rata-rata siswa mencapai dengan presentase ketuntasan, dari data tersebut dapat dilihat peningkatan dari pra siklus ke siklus I yaitu sebesar, siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, dan siklus II ke III mengalami peningkatan sebesar, berdasarkan hasil penelitian didapatkan data ketuntasan klasikal setiap siklusnya meningkat, dengan hasil akhir pada siklus III dengan nilai rata-rata mencapai. Dengan demikian penerapan permainan kantong bilangan dapat memenuhi target ketuntasan KKM dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas III MI Ma'arif Tingkir Lor.

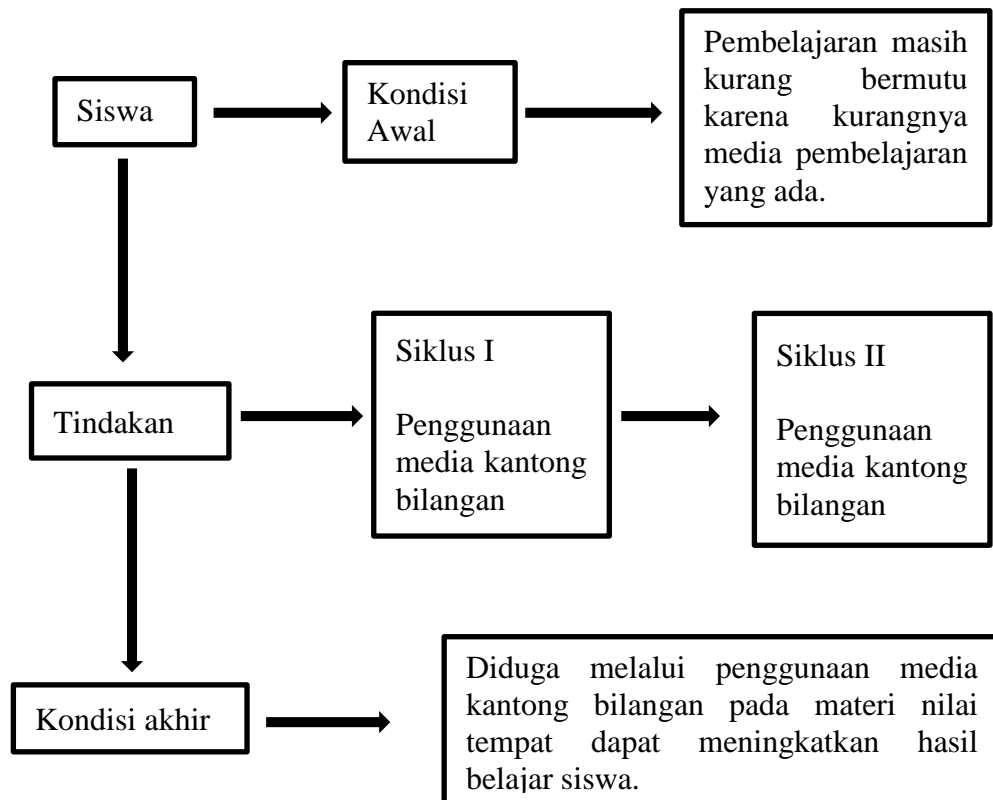
Relevansinya dengan penelitian yang dilakukan ialah penelitian ini sama-sama menggunakan kantong bilangan dalam pembelajaran. Namun perbedaannya ialah penelitian Ismi Dwi Hastuti menggunakan permainan kantong bilangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media kantong bilangan.

3. Penelitian yang dilakukan Afrima Yuni, Damri dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan Bagi Anak Berkesulitan Belajar di

SDN 19 Air Tawar Barat” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disimpulkan yaitu terdapat dalam kondisi baseline (A) yang diselesaikan di sesi keempat berhubung data yang didapatkan dari target behavior sudah menunjukkan kestabilan dari jumlah item yng dikerjakan. Kemudian dilanjutkan ke kondisi intervensi (B) adalah mengasihkan perlakuan dengan media kantong bilangan sampai enam sesi sehingga didapatlah hasil yang meningkat. Adapun persentase didapatkan siswa di sesi baseline (A) yaitu 0% di pengamatan pertama, 20% pada pengamatan kedua, 30% pada pengamatan ketiga, dan 30% pada pengamatan keempat. Kondisi intervensi (B) adalah kondisi pemberian perlakuan dengan menggunakan media kantong bilangan. Pemberian perlakuan digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan nilai tempat. Adapun persentase yang diperoleh siswa pada sesi intervensi (B) adalah 30% pada pertemuan pertama, 40% pada pertemuan kedua, 60% pada pertemuan ketiga, pada pertemuan keempat sampai keenam mengalami kestabilan yaitu 80% sehingga peneliti menghentikan perlakuan karena siswa sudah bisa menentukan nilai tempat bilangan satuan, puluhan dan ratusan dengan menggunakan kantong bilangan dengan menjawab 10 soal yang diberikan, setiap pertemuannya.

C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka pemikiran peneliti ini tersaji dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.2 Skema kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Matematika merupakan ilmu pasti yang proses berfikirnya lebih menggunakan nalar dan logika. Pada pembelajaran umumnya siswa diminta untuk memecahkan masalah pada persoalan matematika melalui soal-soal yang

diberikan. Sehingga penggunaan media/alat peraga menjadi semakin menurun dalam pembelajaran karena dianggap mengurangi keefektifan pembelajaran, namun, pada dasarnya, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, serta siswa belajar sendiri sesuai minat dan kemampuannya. Dengan menerapkan Media Kantong Bilangan dengan Materi Nilai Tempat diharapkan dapat meningkatnya Hasil Belajar siswa di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu”. Dalam hal ini jika proses pelaksanaannya efektif dan efisien, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II MIN 3 Padang Bulan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu. Adapun alasan peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan sebagai lokasi penelitian karena bertepatan dengan adanya judul yang diangkat oleh peneliti tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini sudah dimulai dari bulan Oktober 2021 hingga Oktober 2022.

Tabel 3.1 waktu penelitian

No	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1.	Oktober 2021	Pengesahan judul skripsi dan pembimbing skripsi
2.	November 2021	Penyusunan proposal
3.	November 2021	Bimbingan proposal
4.	Juli 2022	Seminar proposal
5.	Agustus 2022	Penelitian
6.	Agustus 2022	Penyusunan skripsi
7.	September 2022	Bimbingan skripsi
8.	November 2022	Seminar hasil
9.	November 2022	Sidang munaqasyah

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau yang disebut PTK. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.¹

PTK atau *Action Research* yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan guru, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PTK kolaboratif, yakni kolaborasi (kerjasama) dengan guru kelas, artinya peneliti dan guru masing masing mempunyai peranan dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan. Kolaborasi (kerjasama) dalam PTK memang sangat penting, karena melalui kolaborasi tersebut dapat menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru kelas atau siswa di madrasah ibtidaiyah. Selain itu peran kolaborasi (kerjasama) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan

¹ Anas Sahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 19.

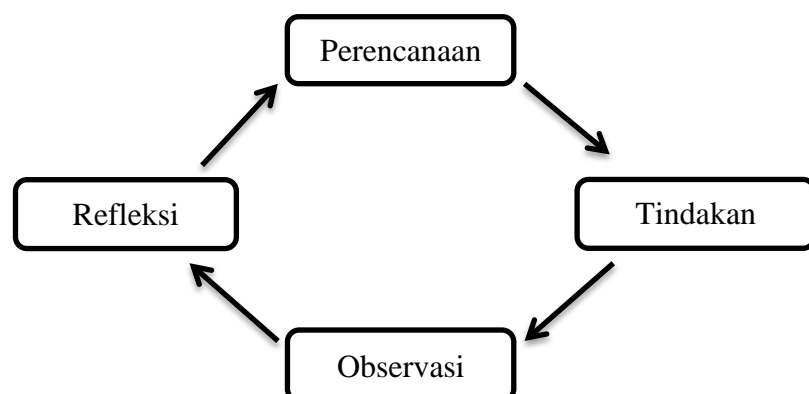
² Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 199.

penelitian, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.

Penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru kelas. Penelitian ini memfokuskan pada masalah-masalah praktis, guna memperoleh pemecahan secepatnya, oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan guru.³

Metode penelitian menggunakan tindakan kelas. Dengan menggunakan data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada bidang kognitif, dimana data yang dibutuhkan berupa data angka. Dan penggunaan data kualitatif nya menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai alat pengumpulan data terkait hasil belajar.

Penelitian jenis penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kurt Lewin.



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), Hal. 42

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian Kurt Lewin yang mengembangkan penelitian pada empat komponen dari penelitian tindakan kelas yakni; perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dimana pada keempat komponen ini disebut sebagai suatu siklus. Tahap-tahap diatas membentuk siklus dan dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi ulang berdasarkan hasil dari siklus selanjutnya dapat dilaksanakan sampai permasalahan dapat diatasi.

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atas perencanaan baru.⁴

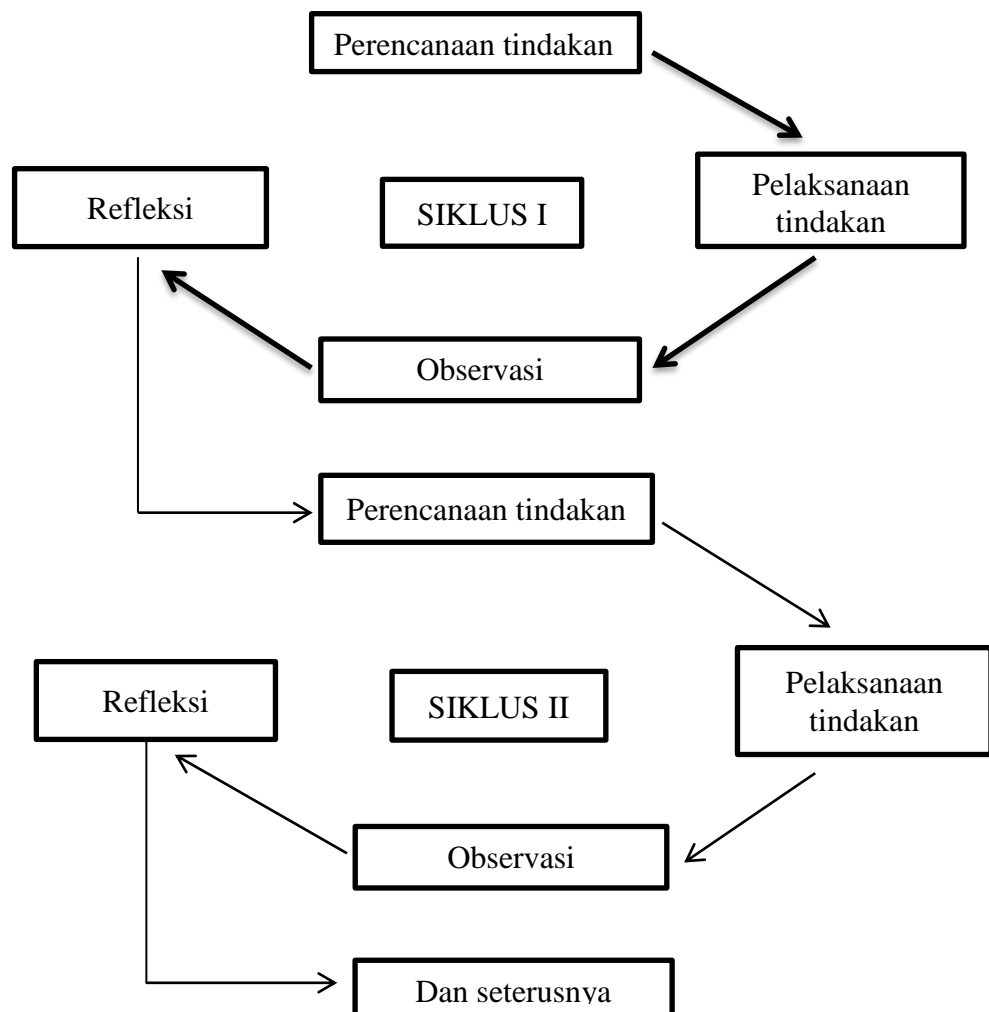
C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, yang berjumlah 25 Siswa kelas II, meliputi 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 50.



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

—————> Siklus I

—————> Siklus II

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini

direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan hasil bilangan yang diinginkan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II dan seterusnya. Siklus pertama dengan mengaplikasikan media kantong bilangan, dan siklus selanjutnya akan menyempurnakan siklus yang pertama.

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus atau lebih terdiri dari empat tahapan yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi siklus pertama akan mengilhami dasar pelaksanaan siklus kedua.⁵ Prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.⁶ Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Menyusun perencanaan pelajaran (RPP)

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 206.

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,...* hlm. 79.

- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang nilai tempat
- 3) Menyiapkan lembar tes
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Tindakan adalah perilaku yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa untuk menyelesaikan masalah. Tindakan dilakukan dalam program apa adanya. Hal ini perlu diketahui, karena PTK tidak berangkat dari keingintahuan peneliti akan tetapi berangkat dari kebutuhan guru untuk meningkatkan kinerjanya.⁷

Tahap ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran materi nilai tempat dengan menerapkan media kantong bilangan. Proses pembelajaran ini berfokus pada guru dan siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
- 2) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang ada pada materi nilai tempat
- 3) Mengorganisasikan peserta didik untuk memahami masalah yang ada materi pembelajaran nilai tempat

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm. 79.

- 4) Membimbing penyelidik individual maupun kelompok terhadap masalah yang ada pada materi nilai tempat
- 5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dari temuan masalah yang ada pada materi nilai tempat
- 6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pengumpulan data hasil belajar siswa dan pengumpulan data terkait tanggapan siswa. Melalui pengumpulan informasi, observasi dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh guru kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Pada saat observasi dilaksanakan, peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan.

Adapun kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data tes hasil belajar kognitif siswa, adapun bentuk yang digunakan berupa butir soal sebanyak 10 essai.
- 2) Pengumpulan data terkait proses pelaksanaan penerapan media kantong bilangan oleh pendidik.

Dalam pengamatan ini akan terlihat data hasil belajar kognitif peserta didik terhadap dan data tanggapan dari peserta didik terhadap penggunaan media kantong bilangan oleh guru tersebut.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilakukan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observasi yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra. dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.⁸

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan pendidik berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai tahap untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus

II.

2. Siklus II

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm.79-80.

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapat pada siswa dari siklus I
- 2) Peneliti menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II
- 3) Peneliti mempersiapkan media kantong bilangan
- 4) Menyiapkan soal evaluasi tentang materi nilai tempat.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan media kantong bilangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi nilai tempat.

c. Observasi

Peneliti dan pendidik terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media kantong bilangan tersebut pada materi nilai tempat, yang nantinya akan menghasilkan data hasil belajar kognitif peserta didik.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus I dan siklus II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan media kantong

bilangan. Dengan harapan agar penerapan media kantong bilangan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pendidik dan peserta didik kelas II yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipilih dan digunakan dalam penelitian agar menjadi sistematis dan mudah yaitu dengan menggunakan instrumen tes, wawancara dan observasi.

1. Tes

Dalam mengumpulkan data peneliti membuat soal dan menggunakan lembar tertulis guna mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi.

Tes yang diberikan kepada peserta didik dalam penelitian ini berbentuk essay sebanyak 10 butir soal yang telah divalidasi. Tes Butir soal dalam penelitian ini dibatasi sampai C4 sesuai dengan Kompetensi Dasar pada ranah kognitif. Memuat aspek kognitif yaitu: Mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Materi Pelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Matematika 1.2	Identifikasi nilai	C1	Essay	1

	Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, satuan	tempat		
2.		Menyatakan nilai angka pada lambang bilangan	C1	2
3.		Memahami bilangan nilai tempat	C2	3
4.		Menyimpulkan lambang bilangan dari nilai tempat	C2	4
5.		Mengategorikan bilangan pada nilai tempat dengan menggunakan kubus	C2	5
6.		Menentukan bilangan nilai tempat	C3	6
7.		Melengkapi titik-titik nilai tempat	C3	7
8.		Melengkapi tabel nilai tempat bilangan	C3	8
9.		Memilih nilai angka pada lambang bilangan	C4	9
10.		Memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai tempat	C4	10

Setelah kisi-kisi butir soal dirangkum, maka butir soal akan divalidkan terlebih dahulu agar pada kelas yang lebih tinggi agar soal dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Pengolahan butir soal dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Kemudian dikerjakan oleh siswa.

a. Uji Validasi (korelasi produk momen *pearson*) butir soal

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pernyataan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang disoal dengan korelasi produk momen *pearson* berbantuan aplikasi SPSS. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel.

$$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$$

Hasil data melalui tabel output SPSS, bagian total item persetiap butir sebagai r hitung, r total di dapat dari nilai Sig < 0,05 data 10 item.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur yang akan dilakukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dengan melakukan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*).⁹

Adapun kisi-kisi wawancara dengan guru yaitu:

1) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa

⁹ Sugiyono, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif* (Jakarta: Gramedia Utama, 2004), hlm. 65

- 2) Media yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Kendala guru dalam mengajarkan pelajaran matematika materi nilai tempat
- 4) tindakan guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran nilai tempat
- 5) Hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kisi-kisi wawancara dengan siswa yaitu:

- 1) Hasil belajar dapat meningkatkan prestasi siswa di kelas
- 2) Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Matematika digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Minat siswa terhadap mata pelajaran matematika
- 5) Materi nilai tempat digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Kesulitan siswa dalam memahami materi.

3. Observasi

Metode ini akan dipandu menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dengan bantuan guru lain dalam mengumpulkan datanya. Lembar observasi ini disusun untuk mencatat perkembangan pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Adapun kisi-kisi observasi dengan guru yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.			
	2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa bersama-sama.			
	3. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah sebagai bentuk nasionalisme.			
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa.			
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.			
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	8. Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan materi yang akan dipelajari adalah di buku paket matematika.			
	9. Guru menyiapkan stick dan			

	kantong dari kertas karton untuk melakukan demonstrasi.			
	10. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan untuk melakukan demonstrasi.			
	11. Guru meminta anak yang didepan kelas menghitung semua stick yang ada di atas meja dan menuliskan jumlahnya di papan tulis.			
	12. Guru meminta anak memasukkan stick pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.			
	13. Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan			
	14. Guru melakukan demonstrasi tersebut kepada siswa yang lain, dengan jumlah stick yang berbeda. Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.			
	15. Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.			
3.	Penutup			
	16. Guru mengajak siswa untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat siswa.			

	17. Guru membuat tugas kepada siswa.			
	18. Guruh menyuruh salah satu siswa untuk menutup kelas dengan doa.			
	19. Guru bersikap memantau siswa ketika berdoa.			
	20. Guru mengucapkan salam.			

Adapun kisi-kisi observasi dengan siswa yaitu:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Penilaian observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Siswa menjawab salam guru, tertib ketika pelajaran akan dimulai, dan menjawab daftar hadir siswa.			
	2. Siswa bersikap sopan ketika berdoa.			
	3. Siswa bersemangat saat menyanyikan lagu daerah.			
	4. Siswa menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan guru.			
	5. Siswa terlihat rapi dan menjaga kebersihan kelas			
	6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran.			
	7. Siswa menyimak penjelasan tentang proses pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	8. Siswa Memperhatikan penjelasan nilai tempat dengan			

	menggunakan media kantong bilangan yang ditampilkan oleh guru.			
	9. Siswa aktif dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru.			
	10. Siswa mengemukakan argumen yang relevan tentang materi.			
	11. Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.			
	12. Siswa aktif maju kedepan untuk melakukan demonstrasi pada media kantong bilangan.			
	13. Siswa mencatat informasi penting dari penjelasan materi nilai tempat yang disampaikan guru.			
	14. Siswa menanggapi pertanyaan.			
	15. Keberanian Siswa dalam mengajukan pertanyaan.			
3.	Penutup			
	16. Siswa bersemangat untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat.			
	17. Kemampuan Siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.			
	18. Siswa menyampaikan kesimpulan materi di depan teman-temannya.			
	19. Siswa bersikap sopan ketika berdoa.			
	20. Siswa menjawab salam pendidik.			

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional.¹⁰

Dalam penelitian ini data divaliditas melalui teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.¹¹

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas II, dan siswa kelas II.

2. Triangulasi teknik/metode

Triangulasi teknik/ metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/metode

¹⁰ Anas Sahudin, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 19

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan...* hlm. 162.

dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹² Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan mencermati dan menelaah, menguraikan dan mengabaikan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil belajar pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.¹³

Oleh sebab itu pada tahap ini data sebagaimana adanya harus dianalisa, diolah, dan disusun sedemikian rupa sehingga bisa digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang dirumuskan.

Dalam membuktikan hipotesis maka hasil penelitian akan dilakukan analisis sebagai berikut :

a. Secara Individu

Adanya peningkatan pemahaman siswa pada materi Nilai Tempat yaitu mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 75

b. Secara Klasikal

Presentase sebanyak 80% dari total siswa dalam satu kelas mendapat nilai ≥ 75 . Jika siswa mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan

¹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan...* hlm. 162

¹³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 216.

belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengukur kompetensi siswa secara klasikal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Padang Bulan yang beralamat di Jalan Padang Bulan Gg. PGRI No. 50. Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara 21414 yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Bakti Nainggolan, S.Pd. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 3 Padang Bulan berada dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 762/BAN-SM/SK/2019. Kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas II yang terdiri dari 25 siswa, terdiri dari 13 Laki-laki dan 12 Perempuan.

1. Kondisi Awal

Pada penelitian ini sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 10 butir soal uraian yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

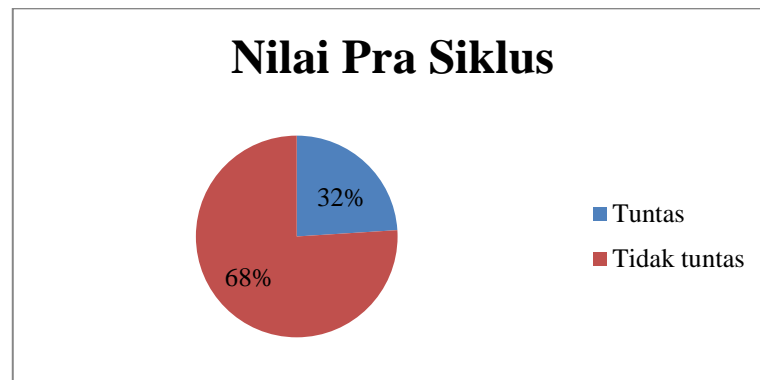
Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 10, nilai KKM siswa yaitu 75, namun hanya 8 siswa yang tuntas dan 17 siswa lainnya belum mencapai KKM. Adapun rekapitulasi data

hasil belajar pra siklus siswa kelas II pada materi Nilai Tempat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar pada Pra Siklus (Lampiran 11)

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	> 75	Belum Tuntas	17	68 %
2	≥ 75	Tuntas	8	32 %
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam menguasai dan memahami materi nilai tempat masih kurang. Sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 46,8 dengan persentase ketuntasan belajar 32% oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan.

Hasil dari pra siklus yang telah diberikan kepada 25 siswa tersebut menunjukkan sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal.

Hasil pra siklus ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan. Kemudian menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus I untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dan menyelesaikan soal yang diberikan.

2. Siklus I

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan lancar dan efektif sesuai yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: menyiapkan rencana pelaksanaan (RPP) dengan materi nilai tempat sesuai dengan ketentuan RPP di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, menyiapkan materi pelajaran tentang nilai tempat dengan menggunakan media kantong bilangan, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai pemberi tindakan (guru) melaksanakan pembelajaran menggunakan media kantong bilangan yang telah disiapkan untuk menjelaskan materi nilai tempat tersebut, sedangkan guru wali kelas II tersebut bertindak sebagai observer, yang mengamati kondisi kelas selama proses pembelajaran. Adapun prosedur yang dilaksanakan selama proses ini, tercantum

dalam RPP yang telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu. Siklus I pertemuan ke-1 telah dilaksanakan pada Sabtu tanggal 13 Agustus 2022 dengan waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Dilanjutkan dengan berdoa bersama di pimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.
- 6) Guru menunjukkan materi nilai tempat yang akan di pelajari adalah di buku paket tematik pelajaran matematika.
- 7) Guru menyiapkan stick dan kantong dari kertas karton untuk melakukan demonstrasi.
- 8) Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan untuk melakukan demonstrasi.

- 9) Guru meminta anak yang di depan kelas menghitung semua stick yang ada di atas meja dan menuliskan jumlahnya di papan tulis.
- 10) Guru meminta anak memasukkan stick pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.
- 11) Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 12) Guru melakukan demonstrasi tersebut kepada siswa yang lain, dengan jumlah stick yang berbeda. Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.
- 13) Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 14) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari.
- 15) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- 16) Guru menutup dengan salam.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas II tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan guru kelas II tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar siswa yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil

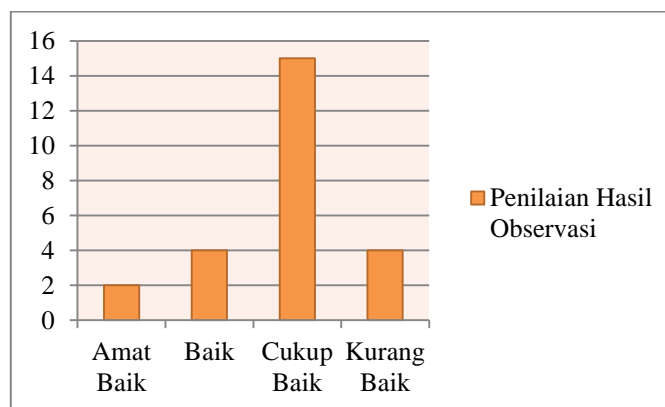
belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus I pertemuan ke-1 ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti ketika peneliti mulai menyiapkan stick dan kantong bilangan dari kertas karton untuk melakukan demonstrasi siswa menjadi ribut. Sehingga ruang kelas menjadi tidak kondusif. dan saat peneliti menunjukkan kantong bilangan siswa juga masih ribut dengan kantong bilangan yang ditunjukkan.

Dari masalah tersebut berdampak terhadap siswa yang tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, membuat hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai rata-rata ketuntasan. Namun ada siswa yang terlihat sangat antusias dengan penggunaan media kantong bilangan tersebut. Seperti siswa SBN yang terus bertanya kepada guru. “buk itu apa dan kenapa belajar menggunakan itu bu?” dan siswa juga terlihat sangat menyukai media kantong bilangan tersebut selama proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan berlangsung, guru masih kurang mampu menguasai kondisi kelas sehingga situasi didalam kelas menjadi kurang kondusif. Guru juga belum sepenuhnya melaksanakan isi dari RPP yang ada. Ada beberapa bagian yang tercantum didalam RPP tidak dilaksanakan oleh guru sehingga hasil pembelajaran yang disampaikan belum terlihat optimal. Hal ini berdampak terhadap ketertarikan siswa dalam memperhatikan guru.



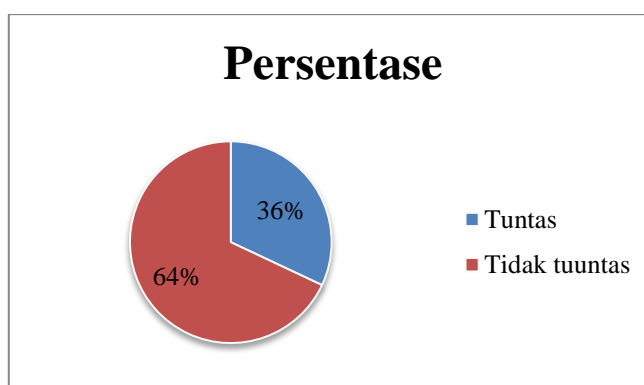
Gambar 4.2 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 (Lampiran 16)

Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif. Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media kantong bilangan hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan KKM 75. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasilbelajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1
(Lampiran 12)

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	16	64%
2	≥ 75	Tuntas	9	36%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-1

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Item soal yang paling banyak dijawab dengan salah oleh peserta didik, yaitu soal pada level C2, C3, dan C4.

d. Refleksi

Berdasarkan dari data tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media kantong bilangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II MIN 3 Padang Bulan. Hasil dari siklus I pertemuan ke-1 ini terlihat pada persentase ketuntasan siswa sebesar 36% dengan siswa yang tuntas ada 9 siswa dari 25 siswa. Maka hasil tindakan yang

diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media kantong bilangan ini mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus I pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke-1, diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan menggunakan media kantong bilangan. Menyiapkan media kantong bilangan dengan lebih menarik lagi, dengan cara menambahkan hiasan pada media kantong bilangan yang mampu membuat siswa tertarik. Mampu mengelola kelas dengan lebih baik lagi agar kondisi kelas menjadi lebih kondusif lagi. Dan mempelajari lagi isi dari RPP yang dibawakan agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

Pertemuan Ke-2

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus I pada pertemuan ke-2 diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan

antara lain: menyiapkan RPP dengan materi Nilai Tempat sesuai dengan ketentuan RPP di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, menyiapkan materi pelajaran tentang Nilai Tempat dengan menggunakan media kantong bilangan, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-2 telah dilaksanakan pada Kamis tanggal 18 Agustus 2022 dengan waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Dilanjutkan dengan berdoa bersama di pimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.

- 6) Guru menunjukkan materi yang akan di pelajari adalah di buku paket tematik pelajaran matematika.
- 7) Guru menyiapkan stick dan kantong dari kertas karton untuk melakukan demonstrasi.
- 8) Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan untuk melakukan demonstrasi.
- 9) Guru meminta anak yang di depan kelas menghitung semua stick yang ada di atas meja dan menuliskan jumlahnya di papan tulis.
- 10) Guru meminta anak memasukkan stick pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.
- 11) Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 12) Guru melakukan demonstrasi tersebut kepada siswa yang lain, dengan jumlah stick yang berbeda. Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.
- 13) Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 14) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari.
- 15) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- 16) Guru menutup dengan salam.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas II tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan guru kelas II tersebut berperan sebagai

observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar siswa yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

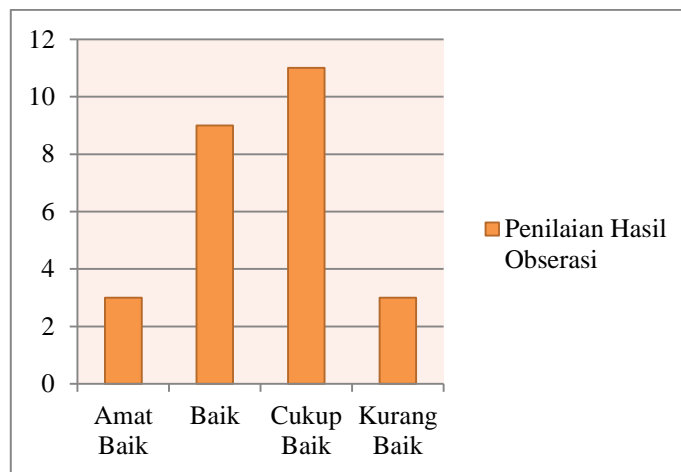
Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus I pertemuan ke-2 ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif, masih banyak siswa yang terlihat kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, dikarenakan media kantong bilangan yang ditunjukkan oleh guru masih kurang menarik. Sehingga suasana kelas terlihat kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.

Masih ada beberapa siswa yang ribut dikelas ketika guru menjelaskan pelajaran. Seperti siswa AS, FM, KA terlihat sesekali ribut dan mengganggu teman sebelahnya saat proses pembelajaran berlangsung. Dan siswa AP juga terlihat memainkan mainannya

ditengah pembelajaran berlangsung. Sehingga membuat siswa lain memerhatikannya.

Guru masih belum melaksanakan isi RPP dengan sepenuhnya dan masih belum mampu membuat seluruh siswa memerhatikan media kantong bilangan yang diajarkan. Guru juga terlihat kurang pandai dalam memaparkan media kantong bilangan tersebut, sehingga siswa merasa bingung saat menerima pelajaran yang diberikan.



Gambar 4.4 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2 (Lampiran 17)

Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif.

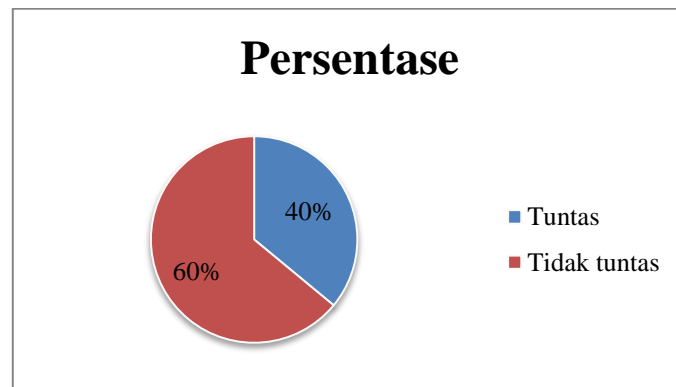
Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media kantong bilangan hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan KKM 75. Hal tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Silus I Pertemuan Ke-2

(Lampiran 13)

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	15	60 %
2	≥ 75	Tuntas	10	40 %
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.5** diagram hasil belajar siklus I pertemuan ke-2

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Item soal yang paling banyak dijawab dengan salah oleh peserta didik, yaitu soal pada level C3, dan C4.

d. Refleksi

Berdasarkan dari data tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media kantong bilangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II MIN 3 Padang Bulan. Hasil dari siklus I pertemuan ke-2 ini terlihat pada persentase ketuntasan siswa sebesar 40% dengan siswa

yang tuntas ada 10 siswa dari 25 siswa. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media kantong bilangan ini mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Agar hasil tindakan lebih baik pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke-2, diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan menggunakan media kantong bilangan, menyiapkan media kantong bilangan dengan lebih menarik lagi, seperti menambahkan gambar hiasan gambar bunga-bunga pada media kantong bilangan. Kemudian lebih membimbing siswa dalam memperhatikan media kantong bilangan. Dan lebih membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. peneliti juga harus lebih menguasai kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, agar siswa lebih fokus pada pelajaran.

3. Siklus II

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II pada pertemuan ke-1 diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa hal yang dilakukan peneliti yaitu mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: menyiapkan RPP dengan materi Nilai Tempat sesuai dengan ketentuan RPP di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, menyiapkan materi pelajaran tentang Nilai Tempat dengan menggunakan media kantong bilangan, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-1 telah dilaksanakan pada Sabtu tanggal 27 Agustus 2022 dengan waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari

kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.

- 6) Guru menunjukkan materi yang akan di pelajari adalah di buku paket tematik pelajaran matematika.
- 7) Guru menyiapkan stick dan kantong dari kertas karton untuk melakukan demonstrasi.
- 8) Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan untuk melakukan demonstrasi.
- 9) Guru meminta anak yang di depan kelas menghitung semua stick yang ada di atas meja dan menuliskan jumlahnya di papan tulis.
- 10) Guru meminta anak memasukkan stick pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.
- 11) Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 12) Guru melakukan demonstrasi tersebut kepada siswa yang lain, dengan jumlah stick yang berbeda. Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.
- 13) Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 14) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari.
- 15) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- 16) Guru menutup dengan salam.

c. Observasi

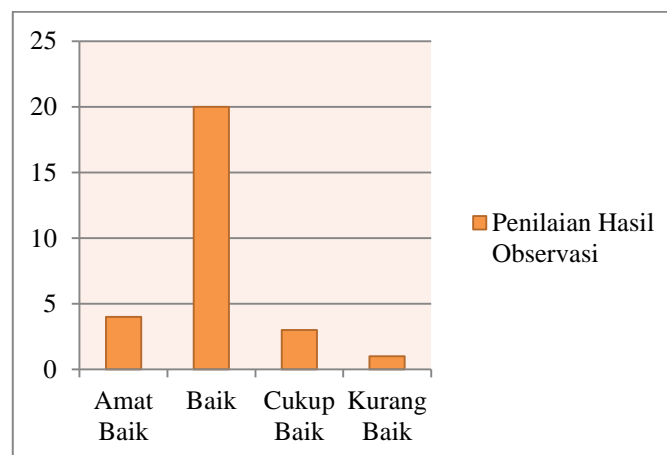
Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas II tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan guru kelas II tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar siswa yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus II pertemuan ke-1 siswa terlihat bosan dengan materi yang disampaikan sehingga suasana kelas terlihat diam dan siswa kurang antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena media kantong bilangan yang diajarkan masih kurang menarik perhatian siswa. Siswa juga mulai bosan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Terlihat pada siswa MFH, KA, dan RKL yang mengalami penurunan nilai hasil belajar karena sudah mulai bosan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa FM dan HTP juga beberapa kali permisi untuk ke toilet sehingga mengganggu kefokusannya guru saat proses pembelajaran.

Guru juga terlihat kurang semangat mengajar karena melihat siswa yang kurang antusias dalam memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran. Sudah ada kemajuan guru dalam mengelola kelas, namun masih terlihat kurang sempurna, karena suasana kelas yang terlihat membosankan.



Gambar 4.6 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 (Lampiran 18)

Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif.

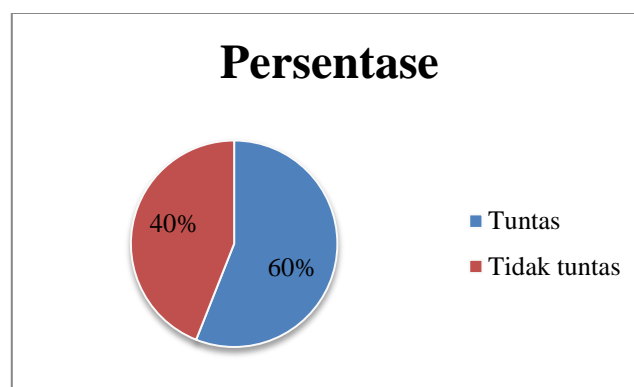
Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media kantong bilangan hasil belajar siswa masih rendah dan belum

mencapai ketuntasan KKM 75. Hal tersebut. Dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1
(Lampiran 14)

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	10	40%
2	≥ 75	Tuntas	15	60%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-1

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Item soal yang paling banyak dijawab dengan salah oleh peserta didik, yaitu soal pada level C3.

d. Refleksi

Berdasarkan dari data tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media kantong bilangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di

kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan belajar sudah efektif. Hasil dari siklus II pertemuan ke-1 ini terlihat pada persentase ketuntasan siswa sebesar 60% dengan siswa yang tuntas ada 15 siswa dari 25 siswa. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media kantong bilangan ini mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1, diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan menggunakan media kantong bilangan. Menyiapkan media kantong bilangan dengan lebih menarik lagi, seperti membuat gambar muka kucing dikantong bilangan dan menghiasinya dengan berwarna. kemudian lebih membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Pertemuan ke-2

- a. Tahap perencanaan

Perencanaan siklus II pada pertemuan ke-2 diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: menyusun RPP sesuai dengan materi Nilai Tempat yang dipelajari siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, menyiapkan materi pelajaran tentang Nilai Tempat dengan menggunakan media kantong bilangan, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2 telah dilaksanakan pada Sabtu tanggal 3 September 2022 dengan waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari

kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.

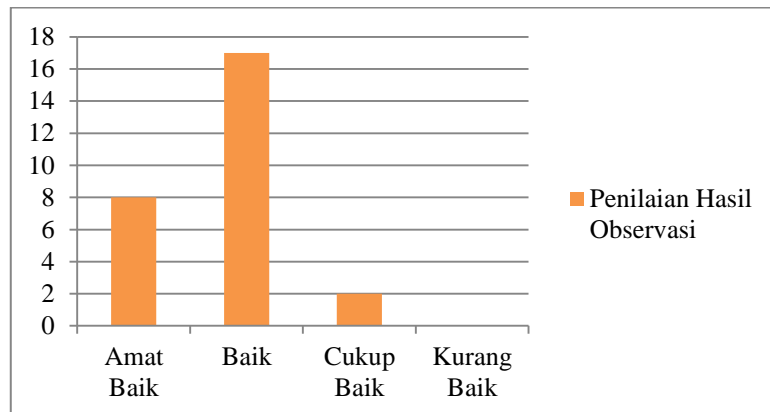
- 6) Guru menunjukkan materi yang akan di pelajari adalah di buku paket tematik pelajaran matematika.
- 7) Guru menyiapkan stick dan kantong dari kertas karton untuk melakukan demonstrasi.
- 8) Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan untuk melakukan demonstrasi.
- 9) Guru meminta anak yang di depan kelas menghitung semua stick yang ada di atas meja dan menuliskan jumlahnya di papan tulis.
- 10) Guru meminta anak memasukkan stick pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.
- 11) Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 12) Guru melakukan demonstrasi tersebut kepada siswa yang lain, dengan jumlah stick yang berbeda. Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.
- 13) Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- 14) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari.
- 15) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- 16) Guru menutup dengan salam.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas II tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan guru kelas II tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar peserta didik yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus II pertemuan ke-2 terlihat bahwa siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. kondisi kelas sudah terlihat baik saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga sudah terlihat mampu dalam menguasai isi RPP yang dibawakan. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari pra siklus, siklus I pertemuan ke-1, siklus I pertemuan ke-2, dan siklus II pertemuan ke-2.



Gambar 4.8 Persentase Hasil Observasi Setiap Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2 (Lampiran 19)

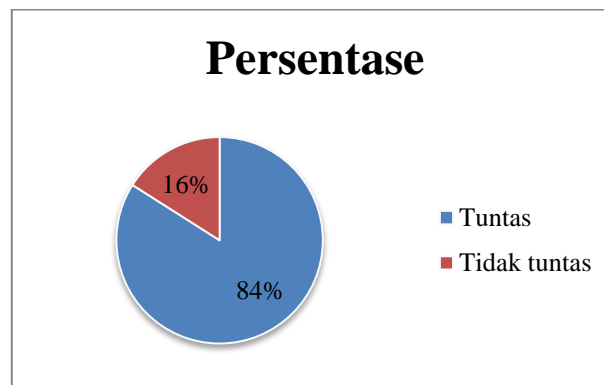
Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-2 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa sudah efektif.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media kantong bilangan hasil belajar siswa meningkat dan sudah mencapai ketuntasan KKM 75. Hal tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2 (Lampiran 15)

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	4	16%
2	≥ 75	Tuntas	21	84%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-2

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, sudah terlihat adanya peningkatan hasil belajar dengan persentase 84% yang berarti sudah mencapai indikator keberhasilan.

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi nilai tempat. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,6 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dari 25 siswa. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II pertemuan ke-2 ini.

4. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan setelah siklus II selesai guna untuk melengkapi data dari lembar observasi tingkah laku dan sikap yang telah diperoleh siswa. Wawancara tidak hanya dilakukan dengan guru kelas (Nurlenasari Siregar S.Pd.I), akan tetapi wawancara juga dilakukan dengan siswa pada

kelas penelitian. Siswa yang dijadikan narasumber bervariasi yaitu siswa yang memiliki kemampuan tinggi, menengah dan rendah.

a) Hasil wawancara dengan guru kelas

1) Peneliti: bagaimana menurut Ibu siswa dalam proses pembelajaran matematika?

Guru: dalam proses pembelajaran matematika siswa masih banyak yang kurang serius dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Peneliti: bagaimana pendapat Ibu tentang kemampuan mereka dalam proses pembelajaran nilai tempat?

Guru: kemampuan mereka berbeda-beda, ada siswa yang mudah dalam memahami materi dan ada juga siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat.

3) Peneliti: menurut Ibu, dimana letak kesulitan mereka dalam pembelajaran nilai tempat?

Guru: letak kesulitan siswa dalam pembelajaran nilai tempat ada sebagian siswa yang belum bisa membaca dan mengenal huruf.

4) Peneliti: hal apa yang paling penting untuk membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar materi nilai tempat?

Guru: untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi nilai tempat yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa bersemangat untuk melakukan pembelajaran.

5) Peneliti: apa tindakan yang dilakukan Ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran nilai tempat?

Guru: tindakan yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran khususnya nilai tempat yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sehingga mereka tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

6) Peneliti: apa kendala ibu dalam mengajar mata pelajaran matematika materi nilai tempat?

Guru: kendala dalam mengajar mata pelajaran matematika khususnya materi nilai tempat yaitu ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran dan kondisi ruangan kelas yang kurang kondusif.

7) Peneliti: bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas II ?

Guru: hasil belajar kognitif siswa yaitu bagus

8) Peneliti: berapa standar nilai KKM di sekolah?

Guru: standar nilai KKM di sekolah yaitu 75.

9) Peneliti: apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantuan alat/media?

Guru: ya, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran.

10) Peneliti: apakah dengan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Guru: ya, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam pembelajaran.

b) Hasil wawancara dengan siswa

a. Peneliti: menurut saudara/saudari apakah guru memberikan materi sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa?

Siswa: ya, guru memberikan materi yang sesuai dengan pembelajaran kelas II.

b. Peneliti: apakah saudara/saudari menyukai mata pelajaran matematika?

Siswa: sebagian siswa ada yang suka mata pelajaran matematika dan ada yang kurang menyukai mata pelajaran matematika.

c. Peneliti: apakah saudara/saudari menyukai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran?

Siswa: ya, karena dengan menggunakan media, pembelajaran akan menyenangkan.

d. Peneliti: menurut saudara/saudari upaya atau usaha apa saja yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?

Siswa: guru selalu memberikan motivasi belajar sebelum pembelajaran dimulai.

B. Pembahasan

Upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema hidup rukun dengan menggunakan media kantong bilangan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan. Dengan menggunakan media

kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan media kantong bilangan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi nilai tempat, dan siswa akan lebih aktif dalam hal pengalaman berfikir yang menuntut siswa agar memahami, mengerti serta mampu menarik kesimpulan dari hasil percobaan yang dilakukan.

Kantong bilangan merupakan media pembelajaran yang terbuat dari beberapa kantong plastik transparan yang berbentuk saku, saku sebagai tempat penyimpanan yang diletakkan pada selembar kain ataupun papan, kemudian menggunakan sedotan limun, kelereng, lidi atau benda lainnya sebagai benda bilangan. Kantong bilangan media pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya pada materi nilai tempat.¹ Kantong bilangan tersebut berfungsi sebagai penentu nilai suatu bilangan, yaitu satuan, puluhan, dan ratusan, dengan adanya pengelompokan nilai suatu bilangan, maka akan memudahkan siswa untuk memahami materi nilai tempat.

Media pembelajaran merupakan sumber pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan media kantong bilangan untuk

¹ Teni Nurrita, "*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*"..., hlm. 177-178.

mempermudah siswa dalam memahami materi nilai tempat bilangan ratusan dalam pembelajaran matematika²

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi nilai tempat dilakukan dengan menggunakan media kantong bilangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan. Media kantong bilangan ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa mudah mengingat materi yang telah disampaikan sehingga ketika diberikan tes esai, siswa dapat menjawabnya dengan maksimal. Media kantong bilangan juga tepat digunakan pada materi nilai tempat. Pembelajaran dengan penggunaan media dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar dan aktif menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan pengamatan mereka melalui kantong bilangan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini memberikan tindakan selama 2 siklus, dan setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan. Di siklus I pertemuan ke-1 peneliti memberikan tindakan dengan menggunakan media kantong bilangan. Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media kantong bilangan, setelah menggunakan media kantong bilangan tersebut maka diperoleh nilai rata-rata kelas 50,4 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 36%.

² Teni Nurrita, "*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*"..., hlm. 172.

Siklus I pertemuan ke-2 peneliti menambahkan hiasan gambar bunga-bunga pada media kantong bilangan. sebagai upaya perbaikan peneliti pada pertemuan sebelumnya. Siklus I pertemuan ke-2 Pada hasil belajar siswa belum meningkat dengan signifikan. Dalam artian sudah ada peningkatan tapi tidak terlalu tinggi, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Dengan nilai rata-rata kelas 61,6 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 40%. Karena hasil dari siklus I pertemuan ke-2 penelitian belum juga mencapai indikator keberhasilan tindakan. Maka peneliti mengambil tindakan untuk melanjutkan ke siklus II.

Siklus II pertemuan ke-1 peneliti juga menggunakan media kantong bilangan, akan tetapi media kantong bilangan lebih menarik lagi karena peneliti menambahkan gambar muka kucing dikantong bilangan dan menghiasinya dengan berwarna. Dan membuat gambar yang lebih bagus lagi dari yang sebelumnya. Dari tindakan tersebut nilai rata-rata kelas yang diperoleh oleh siswa adalah 74,6 dan persentase ketuntasan sebesar 60%. Terlihat ada peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Maka peneliti mengambil tindakan untuk melanjutkan ke siklus II pertemuan ke-2.

Siklus II pertemuan ke-2 peneliti juga menggunakan media kantong bilangan, akan tetapi peneliti menambahkan hiasan gambar lagi dan membuat stick yang berwarna-warni dari kertas origami, untuk mendapatkan daya tarik siswa dalam memperhatikan media kantong bilangan. Dengan media kantong bilangan yang digunakan pada siklus II

pertemuan ke-2 maka nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebesar 81,6 dan persentase ketuntasan sebesar 84%. Dari hasil tersebut penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan tindakan, yang dimana indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah 80%. Dari hasil nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dari pra siklus, siklus I pertemuan ke-1, siklus I pertemuan ke-2, siklus II pertemuan ke-1, dan siklus II pertemuan ke-2 mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada setiap siklus dapat dilihat dari tabel 4.6

Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Tes hasil belajar pada pra siklus	46,8	32%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1	50,4	36%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-2	61,6	40%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-1	74,6	60%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-2	81,6	84%

C. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis didalam metode penelitian. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan peneliti ini adalah terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca dan mengenal huruf.

Keterbatasan peneliti tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar peneliti ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam peneliti ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan diperoleh hasil bahwa dengan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II yang berjumlah 25 orang. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar kognitif yang diberikan juga meningkat pada setiap siklusnya. Data tes yang diberikan pada pra siklus, siklus I serta siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Kondisi awal diperoleh nilai rata-rata 46,8 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 32%. Siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa sebesar 50,4 dan persentase ketuntasan sebesar 36%. Siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa sebesar 61,6 dan persentase ketuntasan sebesar 40%. Siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa sebesar 74,6 dan persentase ketuntasan sebesar 60%. Siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa sebesar 81,6 dan persentase ketuntasan sebesar 84%.

Data hasil observasi menunjukkan hasil belajar siswa yang terus meningkat karena dengan menggunakan media kantong bilangan tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa tertarik dengan media kantong bilangan. Serta ketertarikan siswa untuk lebih menguasai materi yang diberikan kepada siswa, sehingga hasil belajar siswa pada materi nilai tempat meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

B. Saran

Setelah melaksanakan peneliti dan melihat hasil belajar yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya MI/SD, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah-langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru SD/MI sebagai salah satu solusi alternatif dalam penggunaan media kantong bilangan untuk meningkatkan pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Afrima Yuni Dan Damri, “Meningkatkan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Di SDN 19 Air Tawar”, *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Volume 7, No. 2 Tahun 2019.
- Anas sahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Apriani Safitri, Kabiba, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN Negeri 3 Ranomeeto, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.20.No.1 Tahun 2020.
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Dessi Selvianiresa, “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I SD”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume II, No. 1, Juni 2017.
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Fitriani, *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Gayuh Purwandono, “Pengembangan Media Pembelajaran Tamia Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Pada Bilangan Kelas II SD”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 18, No. 4, April 2018.
- Ika Dwi Yanti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Metode Bermain Dengan Media Kantong Bilangan Kelas Ii Min Dalam”, *Skripsi*, Semarang : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015.
- Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Volume 3, No. 2, 2013.

- Ismi Dwi Hastuti, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Permainan Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Iii Mi Ma'arif Tingkir Lor Kota Salatiga", *Skripsi*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.
- Iswan Effendi, "Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan Di SD", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 4, No. 1, 2014.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- M. Basyiruddin Usman Dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Observasi Dokumen Nilai Yang Dilakukan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan pada tanggal 18 Desember 2021.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, Bandung: Citapustaka Media, 2019.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ratna Widiyanti Utami, dkk. "Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 5, No. 3, November 2018.
- Afrima Yuni Dan Damri, "Meningkatkan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Di SDN 19 Air Tawar", *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Volume 7, No. 2 Tahun 2019.
- Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Rizki Wahyuningtyas, Bambang Suteng Sulasmono, Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No. 1, April 2022.
- Siti Khoiruli Ummah, *Media Pembelajaran Matematika*, Malang: Ummpress, 2021.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*, Jakarta: Gramedia Utama, 2004.
- Syafrilianto, dkk., *Microteaching Di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Volume 3, No. 1, Juni 2018.
- Titik Haryani, “Penggunaan Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Man”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 3, 2013.
- Wawancara dengan Ibu Nurlena Siregar, 18 Desember 2021 Di MIN 3 Padang Bulan.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Lampiran 1

Siklus I

Pertemuan ke- 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padang Bulan
Tema 1 : Hidup Rukun
Sub Tema 1 : Hidup Rukun Di Rumah
Kelas / Semester : 2 (dua)/ 1
Muatan Terpadu : Matematika, Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Matematika

NO	KD	IPK
1	3.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.	3.1.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan-bilangan.
2	4.1 Menyajikan lambang bilangan berdasarkan nilai tempat sampai 999 dengan menggunakan media kantong bilangan.	4.1.1 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 999 berdasarkan nilai tempatnya.

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1	3.1 Merinci ungkapan yang terdapat dalam teks cerita yang menggambarkan sikap hidup	3.1.1 Menganalisis ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks.

	rukun.	
2	4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	4.1.1 Menyajikan daftar ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang materi, siswa dapat menganalisis ungkapan dan maknanya dengan benar.
2. Setelah mengamati teks tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyajikan daftar ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks dengan tepat.
3. Setelah mengamati media kantong bilangan yang ada siswa dapat mengkaji lambang bilangan sesuai dengan nilai tempatnya.
4. Setelah menempatkan bilangan pada nilai tempat dengan menggunakan kantong bilangan, siswa dapat menentukan nilai tempat suatu bilangan.

D. MATERI

1. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi

F. MEDIA, ALAT, dan SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2.

2. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tema 1 Kelas 2 Revisi 2017.
3. Media Kantong bilangan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa 3. Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa 4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menunjukkan materi nilai tempat yang akan di pelajari adalah di buku paket tematik pelajaran matematika. b. Guru menyiapkan stick dan kantong dari kertas 	30 menit

	<p>karton untuk melakukan demonstrasi.</p> <p>c. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan untuk melakukan demonstrasi.</p> <p>d. Guru meminta anak yang didepan kelas menghitung semua stick yang ada di atas meja dan menuliskan jumlahnya di papan tulis.</p> <p>e. Guru meminta anak memasukkan stick pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.</p> <p>f. Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.</p> <p>g. Guru melakukan demonstrasi tersebut kepada siswa yang lain, dengan jumlah stick yang berbeda. Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.</p> <p>h. Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. 	10 menit

	3. Guru menutup dengan salam.	
--	-------------------------------	--

H. PENILAIAN

Prosedur penilaian: Penilaian proses dan hasil

Jenis penilaian : Tes dan nontes

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan unjuk kerja

Instrumen : Soal Tertulis dan Lembar Observasi


Mengetahui,

Kepala Sekolah



(Muhammad Bakti Nainggolan. S.Pd)
NIP. 1971120319980211001


Guru Kelas,



(Nurlenasari Siregar S.Pd.I)
NIP. 8726630000005

Rantauprapat, 13 Agustus 2022

Peneliti,



(Cici Dwi Putri)
NIM. 1820500062

Lampiran 2

Siklus I

Pertemuan ke- 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padang Bulan
Tema 1 : Hidup Rukun
Sub Tema 1 : Hidup Rukun Di Rumah
Kelas / Semester : 2 (dua)/ 1
Muatan Terpadu : Matematika, Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Matematika

NO	KD	IPK
1	3.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.	3.1.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan-bilangan.
2	4.1 Menyajikan lambang bilangan berdasarkan nilai tempat sampai 999 dengan menggunakan media kantong bilangan.	4.1.1 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 999 berdasarkan nilai tempatnya.

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1	3.1 Merinci ungkapan yang terdapat dalam teks cerita yang menggambarkan sikap hidup	3.1.1 Menganalisis ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks.

	rukun.	
2	4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	4.1.1 Menyajikan daftar ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang materi, siswa dapat menganalisis ungkapan dan maknanya dengan benar.
2. Setelah mengamati teks tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyajikan daftar ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks dengan tepat.
3. Setelah mengamati media kantong bilangan yang ada siswa dapat mengkaji lambang bilangan sesuai dengan nilai tempatnya.
4. Setelah menempatkan bilangan pada nilai tempat dengan menggunakan kantong bilangan, siswa dapat menentukan nilai tempat suatu bilangan.

D. MATERI

1. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi

F. MEDIA, ALAT, dan SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2.

2. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tema 1 Kelas 2 Revisi 2017.
3. Media Kantong bilangan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa 3. Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa 4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan stick dan media kantong bilangan untuk melakukan demonstrasi. 	30 menit



- b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan untuk melakukan demonstrasi.
- c. Guru meminta anak yang didepan kelas menghitung semua stick yang ada di atas meja dan menuliskan jumlahnya di papan tulis.
- d. Guru meminta anak memasukkan stick pada kantong ratusan, puluhan, dan satuan.
- e. Siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.
- f. Guru melakukan demonstrasi tersebut kepada siswa yang lain, dengan jumlah stick yang berbeda. Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.
- g. Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.

Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.

10 menit

	3. Guru menutup dengan salam.	
--	-------------------------------	--

H. PENILAIAN

Prosedur penilaian: Penilaian proses dan hasil

Jenis penilaian : Tes dan nontes

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan unjuk kerja

Instrumen : Soal Tertulis dan Lembar Observasi

Mengetahui,

Rantauprapat, 18 Agustus 2022

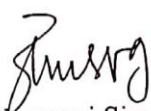
Kepala Sekolah

Guru Kelas,

Peneliti,



(Muhammad Bakti Nainggolan. S.Pd)
NIP. 1971120319980211001


(Nurlenasari Siregar S.Pd.I)
NIP. 8726630000005


(Cici Dwi Putri)
NIM. 1820500062

Lampiran 3

Siklus 2

Pertemuan ke- 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Padang Bulan
Tema 1	: Hidup Rukun
Sub Tema 1	: Hidup Rukun Di Rumah
Kelas / Semester	: 2 (dua)/ 1
Muatan Terpadu	: Matematika, Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Matematika

NO	KD	IPK
1	3.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.	3.1.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan-bilangan.
2	4.1 Menyajikan lambang bilangan berdasarkan nilai tempat sampai 999 dengan menggunakan media kantong bilangan.	4.1.1 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 999 berdasarkan nilai tempatnya.

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1	3.1 Merinci ungkapan yang terdapat dalam teks cerita yang menggambarkan sikap hidup	3.1.1 Menganalisis ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks.

	rukun.	
2	4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	4.1.1 Menyajikan daftar ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang materi, siswa dapat menganalisis ungkapan dan maknanya dengan benar.
2. Setelah mengamati teks tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyajikan daftar ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks dengan tepat.
3. Setelah mengamati media kantong bilangan yang ada siswa dapat mengkaji lambang bilangan sesuai dengan nilai tempatnya.
4. Setelah menempatkan bilangan pada nilai tempat dengan menggunakan kantong bilangan, siswa dapat menentukan nilai tempat suatu bilangan.

D. MATERI

1. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi

F. MEDIA, ALAT, dan SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2.

2. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tema 1 Kelas 2 Revisi 2017.
3. Media Kantong bilangan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa 3. Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa 4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menunjukkan materi nilai tempat yang akan di pelajari adalah di buku paket tematik pelajaran matematika. b. Guru menyiapkan stick dan media kantong 	30 menit

	<p>bilangan untuk melakukan demonstrasi.</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.</p> <p>d. Siswa diminta untuk mengamati saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan media kantong bilangan didepan kelas</p> <p>e. Secara berkelompok siswa diminta untuk mendemonstrasikan media kantong bilangan dan menentukan nilai tempat bilangan ratusan, puluhan, dan satuan.</p> <p>f. Secara berkelompok siswa menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.</p> <p>g. Guru mengamati siswa setiap kelompok dalam mendemonstrasikan media kantong bilangan, Sehingga anak mengerti dan memahami posisi dan nilai tempat suatu bilangan.</p> <p>h. Guru mengulang kembali pengertian tentang nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. 	10 menit

	3. Guru menutup dengan salam.	
--	-------------------------------	--

H. PENILAIAN

Prosedur penilaian: Penilaian proses dan hasil

Jenis penilaian : Tes dan nontes

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan unjuk kerja

Instrumen : Soal Tertulis dan Lembar Observasi

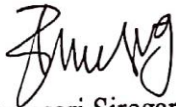
Mengetahui,

Kepala Sekolah



(Muhammad Bakti Nainggolan. S.Pd)
NIP. 1971120319980211001

Guru Kelas,


(Nurlehasari Siregar S.Pd.I)
NIP. 8726630000005

Rantauprapat, 27 Agustus 2022

Peneliti,


(Cici Dwi Putri)
NIM. 1820500062

Lampiran 4

Siklus II

Pertemuan ke- 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padang Bulan
Tema 1 : Hidup Rukun
Sub Tema 1 : Hidup Rukun Di Rumah
Kelas / Semester : 2 (dua)/ 1
Muatan Terpadu : Matematika, Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

Matematika

NO	KD	IPK
1	3.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.	3.1.1 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan-bilangan.
2	4.1 Menyajikan lambang bilangan berdasarkan nilai tempat sampai 999 dengan menggunakan media kantong bilangan.	4.1.1 melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 999 berdasarkan nilai tempatnya.

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1	3.1 Merinci ungkapan yang terdapat dalam teks cerita yang menggambarkan sikap hidup rukun.	3.1.1 Menganalisis ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks.
2	4.1 Menirukan ungkapan, ajakan,	4.1.1 Menyajikan daftar ungkapan

	perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	dan maknanya yang terdapat pada teks bacaan.
--	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah siswa dan guru berdiskusi tentang materi, siswa dapat menganalisis ungkapan dan maknanya dengan benar.
2. Setelah mengamati teks tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyajikan daftar ungkapan dan maknanya yang terdapat pada teks dengan tepat.
3. Setelah mengamati media kantong bilangan yang ada siswa dapat mengkaji lambang bilangan sesuai dengan nilai tempatnya.
4. Setelah menempatkan bilangan pada nilai tempat dengan menggunakan kantong bilangan, siswa dapat menentukan nilai tempat suatu bilangan.

D. MATERI

1. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*


Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi

F. MEDIA, ALAT, dan SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2.
2. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tema 1 Kelas 2 Revisi 2017.

3. Media Kantong bilangan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam2. Dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa3. Guru melanjutkan dengan mengabsen daftar hadir siswa4. Guru menunjukkan materi nilai tempat yang akan di pelajari adalah di buku paket tematik pelajaran matematika.5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru menyiapkan stick dan media kantong bilangan untuk melakukan demonstrasi. 	30 menit

	<p>b. Siswa diminta untuk duduk kembali dengan kelompoknya</p> <p>c. Siswa diminta untuk mengamati saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan media kantong bilangan didepan kelas</p> <p>d. Setelah setiap kelompok selesai membuat media kantong bilangan siswa mendiskusikan hasil kerja mereka membuat media kantong bilangan dengan guru</p> <p>e. Secara berkelompok siswa diminta untuk mendemonstrasikan media kantong bilangan dan menentukan nilai tempat bilangan ratusan, puluhan, dan satuan.</p> <p>f. Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar selama sehari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. 	10 menit

	3. Guru menutup dengan salam.	
--	-------------------------------	--

II. PENILAIAN

- Prosedur penilaian: Penilaian proses dan hasil
- Jenis penilaian : Tes dan nontes
- Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan unjuk kerja
- Instrumen : Soal Tertulis dan Lembar Observasi

Mengetahui,

Rantauprapat, 3 September 2022


Kepala Sekolah

Guru Kelas,

Peneliti,



(Nurdin Bakti Nainggolan. S.Pd)
NIP. 1971120319980211001


(Nurlenasari Siregar S.Pd.I)
NIP. 8726630000005



(Cici Dwi Putri)
NIM. 1820500062

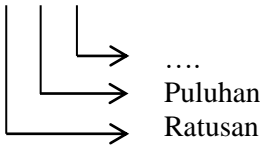










































Lampiran 5

Butir Soal pada Materi Nilai Tempat

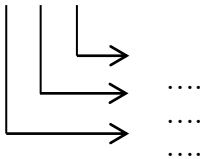
KD/Materi Pelajaran	Indikator	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Matematika 1.2 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.	Identifikasi nilai tempat	1	C1	Nilai dari suatu tempat bilangan tertentu, merupakan pengertian dari...	Nilai tempat bilangan
	Menyatakan nilai angka pada lambang bilangan	2	C1	Angka 9 pada bilangan 490 menempati tempat...	Puluhan
	Mengetahui tempat nilai bilangan	3	C1	Angka yang mempunyai nilai puluhan pada bilangan 362 adalah...	6 puluhan

Menyatakan nilai angka pada lambang bilangan	4	C1	Angka 5 pada bilangan 590 menempati tempat...	Ratusan
Memahami bilangan nilai tempat	5	C2	Nilai tempat angka 5 pada bilangan 765 adalah...	Satuan
Memahami bilangan nilai tempat	6	C2	Nilai tempat angka 8 pada bilangan 861 adalah...	
Menyimpulkan lambang bilangan dari nilai tempat	7	C2	Lambang bilangan dari delapan ratus lima puluh dua adalah...	526

	Menyimpulkan lambang bilangan dari nilai tempat	8	C2	Lambang bilangan dari tiga ratus empat puluh tiga adalah...	343
	Mengkategorikan bilangan pada nilai tempat dengan menggunakan kubus	9	C2	 $\boxed{100} + \boxed{70} + \boxed{8}$ Angka dari kubus 178 di baca...	Seratus tujuh puluh delapan
	Menentukan bilangan nilai tempat	10	C3	$\begin{array}{r} 3 \ 9 \ 1 \\ \downarrow \downarrow \downarrow \\ \rightarrow \dots \\ \rightarrow \dots \\ \rightarrow \dots \end{array}$	$\begin{array}{r} 3 \ 9 \ 1 \\ \downarrow \downarrow \downarrow \\ \rightarrow 3 \text{ ratusan} \\ \rightarrow 9 \text{ puluhan} \\ \rightarrow 1 \text{ satuan} \end{array}$

Menentukan bilangan nilai tempat	11	C3	<p>4 2 8</p> 	8 Satuan																														
Melengkapi titik- titik nilai tempat	12	C3	5 ratusan + 2 puluhan + = 526	6 satuan																														
Melengkapi titik- titik nilai tempat	13	C3	2 ratusan + + 9 satuan = 279	7 puluhan																														
Melengkapi Tabel nilai tempat bilangan	14	C3	<p>Lengkapi tabel dibawah ini dengan bilangan yang tepat!</p> <table border="1" data-bbox="856 943 1289 1349"> <thead> <tr> <th>Ratusan</th> <th>Puluhan</th> <th>Satuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>...ratusan</td> <td>...puluhan</td> <td>...satuan</td> </tr> </tbody> </table> <p><input data-bbox="1297 1122 1356 1179" type="text" value="..."/></p>	Ratusan	Puluhan	Satuan										...ratusan	...puluhan	...satuan	<table border="1" data-bbox="1381 870 1814 1308"> <thead> <tr> <th>Ratusan</th> <th>Puluhan</th> <th>Satuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3ratusan</td> <td>4 puluhan</td> <td>2 satuan</td> </tr> </tbody> </table> <p><input data-bbox="1822 1057 1913 1114" type="text" value="342"/></p>	Ratusan	Puluhan	Satuan										3ratusan	4 puluhan	2 satuan
Ratusan	Puluhan	Satuan																																
																																		
																																		
																																		
...ratusan	...puluhan	...satuan																																
Ratusan	Puluhan	Satuan																																
																																		
																																		
																																		
3ratusan	4 puluhan	2 satuan																																

Menyesuaikan nilai tempat suatu bilangan	15	C3	347 jika ditulis dalam bilangan adalah....	3 ratusan + 4 puluhan + 7 satuan
Memilih nilai angka pada lambang bilangan	16	C4	453 =....ratusan +puluhan +satuan	4 ratusan + 5 puluhan + 3 satuan
Memilih nilai angka pada lambang bilangan	17	C4	752 =....ratusan +puluhan +satuan	7 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
Memecahkan masalah yang berkaitan dengan	18	C4	Ada sebuah bilangan terdiri tiga angka Angka 9 menempati tempat ratusan Angka 4 menempati tempat puluhan	947 Sembilan ratus empat puluh tujuh

	nilai tempat			Angka 7 menempati tempat satuan Bilangan berapa itu...	
	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai tempat	19	C4	Ada sebuah bilangan terdiri tiga angka Angka 5 menempati tempat ratusan Angka 2 menempati tempat puluhan Angka 8 menempati tempat satuan Bilangan berapa itu...	528 Lima ratus dua puluh delapan
	Menguraikan nilai tempat bilangan tiga angka sampai dengan 999 dengan teliti	20	C4	2 3 9  Tiga angka diatas, jika diuraikan sesuai dengan nilai tempat bilangan yang benar adalah...	2 ratusan – 3 puluhan – 9 satuan

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu dengan tiap jawaban nomor yang benar diberi skor 10 jika jawabannya tepat sama dengan pendapat pemberi skor, jika jawabannya salah sama sekali atau tidak menjawab diberi skor 0, jika jawabannya setengah benar menurut pendapat pemberi skor diberi skor 5.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6

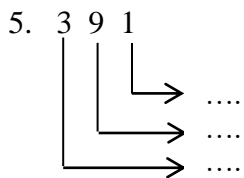
Siklus I

Soal dan Kunci Jawaban

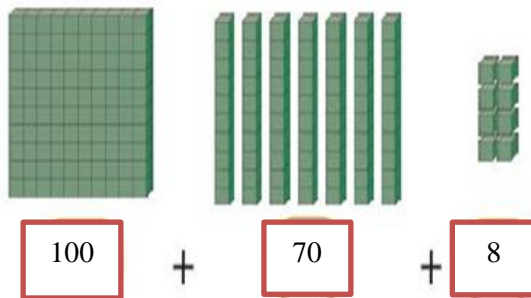
Mata pelajaran : Matematika

Materi : Nilai Tempat

1. Nilai dari suatu tempat bilangan tertentu, merupakan pengertian dari...
2. Angka 9 pada bilangan 490 menempati tempat...
3. Nilai tempat angka 8 pada bilangan 861 adalah...
4. Lambang bilangan dari delapan ratus lima puluh dua adalah...






6.



Angka dari kubus 178 di baca...

7. $5 \text{ ratusan} + 2 \text{ puluhan} + \dots = 526$

8. Lengkapi tabel dibawah ini dengan bilangan yang tepat!

Ratusan	Puluhan	Satuan
		
....ratusan	...puluhan	...satuan

9. $453 = \dots \text{ratusan} + \dots \text{puluhan} + \dots \text{satuan}$

10. Ada sebuah bilangan terdiri tiga angka

Angka 9 menempati nilai ratusan

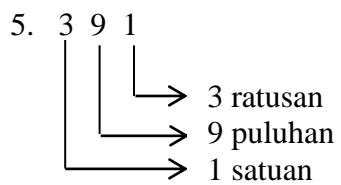
Angka 4 menempati nilai puluhan

Angka 7 menempati nilai satuan

Bilangan berapa itu....

Kunci Jawaban:

1. Nilai tempat bilangan
2. Puluhan
3. Ratusan
4. 852



6. Seratus tujuh puluh delapan
7. 6 satuan
- 8.

Ratusan	Puluhan	Satuan
3ratusan	4 puluhan	2 satuan

342

9. 4 ratusan + 5 puluhan + 3 satuan
10. 947
Sembilan ratus empat puluh tujuh

Lampiran 7

Siklus II

Soal dan Kunci Jawaban

Mata pelajaran : Matematika

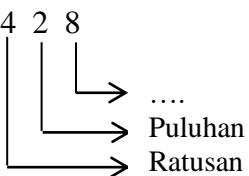
Materi : Nilai Tempat

1. Angka yang mempunyai nilai puluhan pada bilangan 362 adalah...

2. Angka 5 pada bilangan 590 menempati tempat...

3. Nilai tempat angka 5 pada bilangan 765 adalah...

4. Lambang bilangan dari tiga ratus empat puluh tiga adalah...

5. 

6. 2 ratusan + + 9 satuan = 279

7. 347 jika ditulis dalam bilangan adalah....

8. $752 = \dots$ ratusan + \dots puluhan + \dots satuan

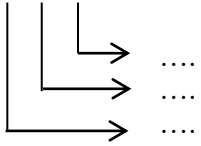
9. Ada sebuah bilangan terdiri tiga angka

Angka 5 menempati tempat ratusan

Angka 2 menempati tempat puluhan

Angka 8 menempati tempat satuan

Bilangan berapa itu...

10. 2 3 9


Tiga angka diatas, jika diuraikan sesuai dengan nilai tempat bilangan yang benar adalah...

Kunci Jawaban:

1. 6 puluhan
2. Ratusan
3. Satuan
4. 343
5. 8 satuan
6. 7 puluhan
7. 3 ratusan + 4 puluhan + 7 satuan
8. 7 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
9. 528

Lima ratus dua puluh delapan

10. 2 ratusan – 3 puluhan – 9 satuan

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padang Bulan
Kelas / Semester : II/ 1 (Satu)
Pokok Bahasan : Nilai Tempat
Nama Validator : Dr. Almira Amir, M. Si.
Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

= Tidak Valid

= Valid

= Kurang Valid

= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				✓
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	➤ Kejelasan rumusan indikator				✓
2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				✓
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				✓

3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				✓
4	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				✓
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				✓
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				✓
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				✓
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				✓
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

Dapat digunakan tanpa revisi

Padangsidimpuan Juli 2022
Validator,



Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2006

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Almira Amir, M. Si

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**

Yang disusun oleh:

Nama : Cici Dwi Putri

Nim : 1820500062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan Juli 2022
Validator,


Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2006

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padang Bulan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semeter : II/1 (Satu)
Pokok Bahasan : Nilai Tempat
Nama Validator : Dr. Almira Amir, M. Si
Pekerjaan : Dosen Matematika
A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- = Tidak Valid
- = Kurang Valid
- = Valid
- = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				✓
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	c. Kejelasan rumusan indikator				✓
2	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				✓
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				✓
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				✓
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				✓
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				✓
6	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				✓
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
7	a. Kesesuaian alat bantu dengan materu pembelajaran				✓
	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

Dapat Digunakan tanpa revisi

Padangsidempuan
Validator

Juli 2022


Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2006

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 3 Padang Bulan
 Kelas / Semester : II/ 1 (Satu)
 Pokok Bahasan : Nilai Tempat
 Nama Validator : Dr. Almira Amir, M. Si.
 Pekerjaan : Dosen Matematika

D. Petunjuk

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu .
2. bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar validasi ini.

E. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Materi				
	a. Media kantong bilangan yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.				✓
	b. Media kantong bilangan yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.				✓
	c. Penggunaan kantong bilangan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓
2.	Ilustrasi				
	a. Media kantong bilangan yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				✓
	b. Media kantong bilangan dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.				✓
3.	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Penampilan media kantong bilangan dapat menarik perhatian siswa.				✓
4.	Daya Tarik				
	a. Penggunaan media kantong bilangan dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.				✓
	b. Penggunaan media kantong bilangan dapat				✓

	meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓
--	---	--	--	--	---

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Kurang Baik"
3. Berarti "Cukup Baik"
4. Berarti "Baik"
5. Berarti "Baik Sekali"

F. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

(Mohon lingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

Lembar validitas media ini	Lembar validitas media ini
1. Tidak Baik	1. Belum dapat digunakan
2. Kurang Baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Cukup Baik	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
④ Baik	④ Dapat digunakan tanpa ada revisi
5. Baik Sekali	

G. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan Juli 2022
Validator,



Dr. Almjira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2006

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Almira Amir, M. Si

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**

Yang disusun oleh:

Nama : Cici Dwi Putri

Nim : 1820500062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan Juli 2022
Validator,



Dr. Almira Amir, M. Si

NIP. 19730902 200801 2006

Lampiran 11

Data Tes Hasil Belajar pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Keterangan
		C1		C2			C3			C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Affan Az-Zakri Nasution	10	0	5	10	5	0	0	0	0	5	35	Tidak tuntas
2.	Ahmad Fauzan	10	5	5	0	10	0	10	10	0	0	40	Tidak tuntas
3.	Aira Bilqis Salsabila	0	10	10	10	10	5	10	10	10	0	75	Tuntas
4.	Aisyah Putri	10	5	0	10	0	0	0	0	0	0	25	Tidak tuntas
5.	Alfi Syahri	10	0	5	0	0	0	0	0	5	0	20	Tidak tuntas
6.	Almira Ayudia Inara	10	0	0	0	5	0	5	0	0	0	20	Tidak tuntas
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	10	10	10	10	5	10	10	0	10	0	75	Tuntas
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	10	0	5	0	5	0	5	0	10	0	35	Tidak tuntas
9.	Dinda Ayu Wardani	5	10	0	0	0	0	5	5	0	0	25	Tidak tuntas
10.	Fadly Ilyas Harahap	0	10	0	0	0	5	0	0	0	5	20	Tidak tuntas
11.	Faris Al Rassya	10	5	10	10	10	5	10	10	0	10	80	Tuntas
12.	Fauzan Mumtaz	10	10	0	10	10	10	0	10	0	10	70	Tuntas
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	10	0	5	5	5	10	0	0	0	5	35	Tidak tuntas
14.	Kanzahra Aqila Siregar	10	5	5	0	10	10	0	10	0	0	50	Tidak tuntas
15.	Kayla Afrilia	5	5	0	0	0	10	0	0	0	0	20	Tidak tuntas
16.	Muhammad Farhan Harahap	0	10	0	0	0	0	5	10	0	0	25	Tidak tuntas
17.	Muhammad Naufal Aska	5	5	0	0	0	10	0	0	0	0	20	Tidak tuntas
18.	Najlaa Maulidina Agni	10	10	10	5	5	10	5	10	5	10	80	Tuntas
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Tuntas

20.	Qilneziva Defwal	10	10	0	0	5	0	0	0	5	0	30	Tidak tuntas
21.	Rania Kavizha Attiyya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
22.	Raura Kisyaqilla	0	10	5	0	5	0	5	5	5	0	35	Tidak tuntas
23.	Rava Al Fazar	10	10	0	5	10	10	0	10	10	10	75	Tuntas
24.	Rifqi Haziq Safaraz	10	10	0	10	10	10	10	10	0	5	75	Tuntas
25.	Salsabila Aina Harahap	10	10	0	0	5	0	0	0	0	0	25	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.170	
Nilai Rata-Rata Kelas												46,8	
Jumlah Siswa yang Tuntas												8	
Persentase Ketuntasan Siswa												32%	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Lampiran 12

Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Keterangan
		C1		C2			C3			C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Affan Az-Zakri Nasution	10	5	0	10	10	0	0	5	0	5	45	Tidak tuntas
2.	Ahmad Fauzan	10	10	0	10	10	10	0	0	5	10	65	Tidak tuntas
3.	Aira Bilqis Salsabila	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	Tuntas
4.	Aisyah Putri	10	5	0	10	0	5	0	0	0	0	30	Tidak tuntas
5.	Alfi Syahri	10	0	5	0	0	0	0	10	0	0	25	Tidak tuntas
6.	Almira Ayudia Inara	10	0	0	5	0	0	0	0	0	0	15	Tidak tuntas
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Tuntas
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	10	0	5	0	0	5	5	5	10	0	40	Tidak tuntas
9.	Dinda Ayu Wardani	0	10	0	0	0	0	5	0	0	0	15	Tidak tuntas
10.	Fadly Ilyas Harahap	10	0	10	10	10	10	10	10	5	10	85	Tuntas
11.	Faris Al Rasya	10	10	10	5	10	10	10	5	10	0	80	Tuntas
12.	Fauzan Mumtaz	10	10	0	10	0	10	10	10	0	10	70	Tidak tuntas
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	10	0	5	0	10	10	0	0	0	0	35	Tidak tuntas
14.	Kanzahra Aqila Siregar	10	10	0	0	10	10	0	10	0	0	50	Tidak tuntas
15.	Kayla Afrilia	5	5	0	0	0	10	0	0	0	0	20	Tidak tuntas
16.	Muhammad Farhan Harahap	0	10	0	0	0	0	0	0	5	0	15	Tidak tuntas
17.	Muhammad Naufal Aska	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	15	Tidak tuntas
18.	Najlaa Maulidina Agni	10	10	10	10	10	10	0	10	5	10	85	Tuntas
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	0	10	10	10	10	10	10	0	10	5	75	Tuntas
20.	Qilneziva Defwal	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	20	Tidak tuntas

21.	Rania Kavizha Attiyya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
22.	Raura Kisyaqilla	0	10	5	0	0	0	0	0	0	0	15	Tidak tuntas
23.	Rava Al Fazar	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	Tuntas
24.	Rifqi Haziq Safaraz	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	Tuntas
25.	Salsabila Aina Harahap	10	10	0	5	5	0	0	0	0	0	30	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.260	
Nilai Rata-Rata Kelas												50,4	
Jumlah Siswa yang Tuntas												9	
Persentase Ketuntasan Siswa												36%	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Lampiran 13

Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Keterangan
		C1		C2			C3			C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Affan Az-Zakri Nasution	10	10	0	10	10	10	5	0	0	0	55	Tidak tuntas
2.	Ahmad Fauzan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
3.	Aira Bilqis Salsabila	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	Tuntas
4.	Aisyah Putri	10	10	0	10	10	5	0	0	10	0	55	Tidak tuntas
5.	Alfi Syahri	10	5	5	0	0	10	10	0	10	0	50	Tidak tuntas
6.	Almira Ayudia Inara	10	0	0	0	10	0	10	10	0	0	40	Tidak tuntas
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Tuntas
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	10	5	5	0	5	0	0	0	10	0	35	Tidak tuntas
9.	Dinda Ayu Wardani	10	10	10	0	5	0	10	0	10	0	55	Tidak tuntas
10.	Fadly Ilyas Harahap	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
11.	Faris Al Rasya	10	5	5	10	10	10	5	10	10	10	85	Tuntas
12.	Fauzan Mumtaz	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	Tuntas
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	10	0	0	0	10	10	10	0	10	0	50	Tidak tuntas
14.	Kanzahra Aqila Siregar	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	Tuntas
15.	Kayla Afrilia	5	5	0	0	5	10	10	0	10	0	45	Tidak tuntas
16.	Muhammad Farhan Harahap	0	10	0	5	0	5	5	0	0	10	35	Tidak tuntas
17.	Muhammad Naufal Aska	0	10	5	0	0	0	0	0	0	0	15	Tidak tuntas
18.	Najlaa Maulidina Agni	10	0	5	0	0	10	10	5	10	0	50	Tidak tuntas
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Tuntas

20.	Qilneziva Defwal	10	10	5	0	10	0	10	0	10	0	55	Tidak tuntas
21.	Rania Kavizha Attiyya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
22.	Raura Kisyaqilla	0	10	0	0	10	0	0	5	0	0	25	Tidak tuntas
23.	Rava Al Fazar	10	10	0	10	10	10	0	5	10	0	65	Tidak tuntas
24.	Rifqi Haziq Safaraz	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
25.	Salsabila Aina Harahap	10	10	0	10	0	0	0	5	10	0	45	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.540	
Nilai Rata-Rata Kelas												61,6	
Jumlah Siswa yang Tuntas												10	
Persentase Ketuntasan Siswa												40%	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Lampiran 14

Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Keterangan
		C1		C2			C3			C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Affan Az-Zakri Nasution	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Tuntas
2.	Ahmad Fauzan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
3.	Aira Bilqis Salsabila	10	10	10	10	10	10	10	10	0	5	85	Tuntas
4.	Aisyah Putri	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70	Tidak Tuntas
5.	Alfi Syahri	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	70	Tidak tuntas
6.	Almira Ayudia Inara	10	10	0	0	10	5	10	10	0	0	55	Tidak tuntas
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	Tuntas
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	Tuntas
9.	Dinda Ayu Wardani	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Tuntas
10.	Fadly Ilyas Harahap	10	0	10	10	10	10	10	10	10	5	85	Tuntas
11.	Faris Al Rassya	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Tuntas
12.	Fauzan Mumtaz	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	Tuntas
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	10	10	5	5	10	10	10	0	10	0	70	Tidak tuntas
14.	Kanzahra Aqila Siregar	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	Tuntas
15.	Kayla Afrilia	0	0	5	0	0	10	10	0	0	0	25	Tidak tuntas
16.	Muhammad Farhan Harahap	0	10	0	0	5	0	5	0	0	0	20	Tidak tuntas
17.	Muhammad Naufal Aska	0	10	0	10	0	0	5	0	0	0	25	Tidak tuntas
18.	Najlaa Maulidina Agni	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70	Tidak tuntas
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas

20.	Qilneziva Defwal	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70	Tidak tuntas
21.	Rania Kavizha Attiyya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
22.	Raura Kisyaqilla	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70	Tidak tuntas
23.	Rava Al Fazar	10	10	0	10	10	10	10	10	10	5	85	Tuntas
24.	Rifqi Haziq Safaraz	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
25.	Salsabila Aina Harahap	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	85	Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.865	
Nilai Rata-Rata Kelas												74,6	
Jumlah Siswa yang Tuntas												15	
Persentase Ketuntasan Siswa												60%	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Lampiran 15

Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Keterangan
		C1		C2			C3			C4			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Affan Az-Zakri Nasution	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	Tuntas
2.	Ahmad Fauzan	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
3.	Aira Bilqis Salsabila	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80	Tuntas
4.	Aisyah Putri	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
5.	Alfi Syahri	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	Tuntas
6.	Almira Ayudia Inara	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80	Tuntas
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	5	10	0	10	10	10	10	10	10	10	85	Tuntas
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
9.	Dinda Ayu Wardani	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	Tuntas
10.	Fadly Ilyas Harahap	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95	Tuntas
11.	Faris Al Rasya	10	10	5	10	10	10	10	10	0	10	85	Tuntas
12.	Fauzan Mumtaz	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	10	0	5	5	10	10	10	0	10	10	70	Tidak tuntas
14.	Kanzahra Aqila Siregar	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
15.	Kayla Afrilia	0	5	5	10	0	0	10	0	5	10	45	Tidak tuntas
16.	Muhammad Farhan Harahap	10	10	10	10	10	5	10	10	0	10	85	Tuntas
17.	Muhammad Naufal Aska	5	5	5	10	10	10	0	0	0	10	55	Tidak tuntas
18.	Najlaa Maulidina Agni	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80	Tuntas
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	10	10	10	5	10	10	10	10	0	10	85	Tuntas

20.	Qilneziva Defwal	0	5	5	0	10	10	10	0	10	0	50	Tidak tuntas
21.	Rania Kavizha Attiyya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Tuntas
22.	Raura Kisyaqilla	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
23.	Rava Al Fazar	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
24.	Rifqi Haziq Safaraz	0	10	10	5	10	10	10	10	0	10	85	Tuntas
25.	Salsabila Aina Harahap	10	10	10	10	10	10	5	10	5	10	90	Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												2.040	
Nilai Rata-Rata Kelas												81,6	
Jumlah Siswa yang Tuntas												21	
Persentase Ketuntasan Siswa												84%	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Lampiran 16

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1.	Affan Az-Zakri Nasution	√					√		√				√	√	√				√		√	√	9	45	Cukup Baik
2.	Ahmad Fauzan	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	16	80	Baik
3.	Aira Bilqis Salsabila	√	√			√	√	√		√			√	√						√	√	10	50	Cukup Baik	
4.	Aisyah Putri	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√					√	√	√	√	17	85	Amat Baik
5.	Alfi Syahri	√	√			√	√			√			√	√						√	√	9	45	Cukup Baik	
6.	Almira Ayudia Inara	√	√			√	√	√	√	√			√	√						√	√	11	55	Cukup Baik	
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	√	√			√	√		√	√			√	√						√	√	11	55	Cukup Baik	
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	√	√			√	√	√	√	√			√	√						√	√	11	55	Cukup Baik	
9.	Dinda Ayu Wardani	√	√			√	√			√			√	√						√	√	9	45	Cukup Baik	
10.	Fadly Ilyas Harahap	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√						√	√	13	65	Baik	
11.	Faris Al Rasya	√	√			√	√	√		√			√	√						√	√	10	50	Cukup Baik	
12.	Fauzan Mumtaz	√	√			√	√		√	√			√							√	√	9	45	Cukup Baik	
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	√	√			√	√		√	√			√	√						√	√	10	50	Cukup Baik	

14.	Kanzahra Aqila Siregar	√	√			√	√	√					√	√				√	√	9	45	Cukup Baik
15.	Kayla Afrilia	√	√			√							√	√				√	√	7	35	Kurang Baik
16.	Muhammad Farhan Harahap	√	√			√							√	√				√	√	7	35	Kurang Baik
17.	Muhammad Naufal Aska	√	√			√			√				√	√				√	√	8	40	Kurang Baik
18.	Najlaa Maulidina Agni	√	√			√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	13	65	Baik	
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√	√	12	60	Cukup Baik	
20.	Qilneziva Defwal	√	√			√							√					√	√	6	30	Kurang Baik
21.	Rania Kavizha Attiyya	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	Amat Baik
22.	Raura Kisyaqilla	√	√			√	√	√	√	√			√	√				√	√	11	55	Cukup Baik
23.	Rava Al Fazar	√	√			√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	13	65	Baik	
24.	Rifqi Haziq Safaraz	√	√			√	√		√	√			√	√			√	√	11	55	Cukup Baik	
25.	Salsabila Aina Harahap	√	√			√	√	√	√	√			√					√	√	10	50	Cukup Baik
Jumlah																				267		

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

Lampiran 17

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Affan Az-Zakri Nasution	√	√			√	√	√	√	√			√	√		√	√			√	√	13	65	Baik
2.	Ahmad Fauzan	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	17	85	Amat Baik
3.	Aira Bilqis Salsabila	√	√			√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	14	75	Baik
4.	Aisyah Putri	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	18	90	Amat Baik
5.	Alfi Syahri	√	√			√	√	√	√	√			√	√		√			√	√		12	60	Cukup Baik
6.	Almira Ayudia Inara	√	√			√	√	√	√				√	√	√	√			√	√		12	60	Cukup Baik
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	√	√			√	√	√	√				√	√			√	√		√	√	12	60	Cukup Baik
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
9.	Dinda Ayu Wardani	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
10.	Fadly Ilyas Harahap	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	13	65	Baik
11.	Faris Al Rasya	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
12.	Fauzan Mumtaz	√	√			√	√	√	√				√	√			√	√	√	√	√	13	65	Baik
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	√	√			√		√					√				√			√	√	8	40	Kurang Baik
14.	Kanzahra Aqila Siregar	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	13	65	Baik

15.	Kayla Afrilia	√	√			√	√	√				√				√			√	8	40	Kurang Baik
16.	Muhammad Farhan Harahap	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√			√	12	60	Cukup Baik
17.	Muhammad Naufal Aska	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	14	70	Baik
18.	Najlaa Maulidina Agni	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√			√	12	60	Cukup Baik
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	14	70	Baik
20.	Qilneziva Defwal	√	√			√	√					√				√			√	8	40	Kurang Baik
21.	Rania Kavizha Attiyya	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	Amat Baik
22.	Raura Kisyaaqilla	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√			√	12	60	Cukup Baik
23.	Rava Al Fazar	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√			√	12	60	Cukup Baik
24.	Rifqi Haziq Safaraz	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√	√		√	13	65	Baik
25.	Salsabila Aina Harahap	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√			√	12	60	Cukup Baik
Jumlah																				336		

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

Lampiran 18

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Affan Az-Zakri Nasution	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	14	70	Baik	
2.	Ahmad Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik
3.	Aira Bilqis Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√			√	√	15	75	Baik	
4.	Aisyah Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik
5.	Alfi Syahri	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			√			√	√	15	75	Baik	
6.	Almira Ayudia Inara	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√			√	√	15	75	Baik	
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	16	80	Baik	
9.	Dinda Ayu Wardani	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	17	85	Amat Baik	
10.	Fadly Ilyas Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
11.	Faris Al Rassya	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√			√	√	15	75	Baik	
12.	Fauzan Mumtaz	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik	

14.	Kanzahra Aqila Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
15.	Kayla Afrilia	√	√	√	√			√					√				√			√		8	40	Kurang Baik
16.	Muhammad Farhan Harahap	√	√	√	√			√	√				√				√	√		√	√	12	60	Cukup Baik
17.	Muhammad Naufal Aska	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik
18.	Najlaa Maulidina Agni	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
20.	Qilneziva Defwal	√	√	√	√	√	√	√		√			√				√			√	√	12	60	Cukup Baik
21.	Rania Kavizha Attiyya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik
22.	Raura Kisyaaqilla	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik
23.	Rava Al Fazar	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			√	√		√	√	16	80	Baik
24.	Rifqi Haziq Safaraz	√	√	√	√	√	√	√					√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
25.	Salsabila Aina Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
Jumlah																					373			

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

Lampiran 19

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kategori			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1.	Affan Az-Zakri Nasution	√	√	√	√	√		√	√	√				√			√			√	√	12	60	Cukup Baik			
2.	Ahmad Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik			
3.	Aira Bilqis Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√		√	√	16	80	Baik			
4.	Aisyah Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik			
5.	Alfi Syahri	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik			
6.	Almira Ayudia Inara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	16	80	Baik		
7.	Aqlan Raziq Syazani Nst	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√	√		√	√	17	85	Amat Baik	
8.	Daffa Al Khalifi R Nasution	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√			√	√		√	√	16	80	Baik	
9.	Dinda Ayu Wardani	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√			√	√	√	√	√	17	85	Amat Baik	
10.	Fadly Ilyas Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√	√	18	90	Amat Baik		
11.	Faris Al Rasya	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√				√	√		√	√	15	75	Baik	
12.	Fauzan Mumtaz	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√				√	√		√	√	15	75	Baik	
13.	Hafiz Tedhiansyah Putra	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√				√	√		√	√	16	80	Baik

14.	Kanzahra Aqila Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
15.	Kayla Afrilia	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik
16.	Muhammad Farhan Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√		√	√	17	85	Amat Baik
17.	Muhammad Naufal Aska	√	√	√	√	√	√	√	√					√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
18.	Najlaa Maulidina Agni	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik
19.	Najwa Zhaafirah Sagala	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
20.	Qilneziva Defwal	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik
21.	Rania Kavizha Attiyya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik
22.	Raura Kisyaqilla	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
23.	Rava Al Fazar	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	16	80	Baik
24.	Rifqi Haziq Safaraz	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√		√	√	17	85	Amat Baik
25.	Salsabila Aina Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	16	80	Baik
Jumlah																					398			

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

Lampiran 20

PEDOMAN WAWANCARA

II. Wawancara dengan Guru Wali Kelas MIN 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu

- 1) Bagaimana menurut Ibu siswa dalam proses pembelajaran matematika?
- 2) Bagaimana pendapat Ibu tentang kemampuan mereka dalam proses pembelajaran nilai tempat?
- 3) Menurut Ibu, dimana letak kesulitan mereka dalam pembelajaran nilai tempat?
- 4) Hal apa yang paling penting untuk membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar materi nilai tempat?
- 5) Apa tindakan yang dilakukan Ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran nilai tempat?
- 6) Apa kendala ibu dalam mengajar mata pelajaran matematika materi nilai tempat?
- 7) Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas II ?
- 8) Berapa standar nilai KKM di sekolah?
- 9) Apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantuan alat/media?
- 10) Apakah dengan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

III. Wawancara dengan siswa/siswi MIN 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu

- e. Menurut saudara/saudari apakah guru memberikan materi sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa?
- f. Apakah saudara/saudari menyukai mata pelajaran matematika?
- g. Apakah saudara/saudari menyukai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran?
- h. Menurut saudara/saudari upaya atau usaha apa saja yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?

Lampiran 21

HASIL WAWANCARA

I. Wawancara dengan Guru Wali Kelas MIN 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu

1. Bagaimana menurut Ibu siswa dalam proses pembelajaran matematika?

Jawab:

Dalam proses pembelajaran matematika siswa masih banyak yang kurang serius dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagaimana pendapat Ibu tentang kemampuan mereka dalam proses pembelajaran nilai tempat?

Jawab:

Kemampuan mereka berbeda-beda, ada siswa yang mudah dalam memahami materi dan ada juga siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika materi nilai tempat.

3. Menurut Ibu, dimana letak kesulitan mereka dalam pembelajaran nilai tempat?

Jawab:

Letak kesulitan siswa dalam pembelajaran nilai tempat ada sebagian siswa yang belum bisa membaca dan mengenal huruf.

4. Hal apa yang paling penting untuk membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar materi nilai tempat?

Jawab:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi nilai tempat yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa bersemangat untuk melakukan pembelajaran.

5. Apa tindakan yang dilakukan Ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran nilai tempat?

Jawab:

Tindakan yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran khususnya nilai tempat yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sehingga mereka tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

6. Apa kendala ibu dalam mengajar mata pelajaran matematika materi nilai tempat?

Jawab:

Kendala dalam mengajar mata pelajaran matematika khususnya materi nilai tempat yaitu ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran dan kondisi ruangan kelas yang kurang kondusif.

7. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas II ?

Jawab:

Hasil belajar kognitif siswa yaitu bagus

8. Berapa standar nilai KKM di sekolah?

Jawab:

Standar nilai KKM di sekolah yaitu 75.

9. Apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantuan alat/media?

Jawab:

Ya, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran.

10. Apakah dengan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawab:

Ya, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam pembelajaran.

II. Wawancara dengan siswa/siswi MIN 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu

1. Menurut saudara/saudari apakah guru memberikan materi sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa?

Jawab:

Ya, guru memberikan materi yang sesuai dengan pembelajaran kelas II.

2. Apakah saudara/saudari menyukai mata pelajaran matematika?

Jawab:

Sebagian siswa ada yang suka mata pelajaran matematika dan ada yang kurang menyukai mata pelajaran matematika.

3. Apakah saudara/saudari menyukai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran?

Jawab:

Ya, karena dengan menggunakan media, pembelajaran akan menyenangkan.

4. Menurut saudara/saudari upaya atau usaha apa saja yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?

Jawab:

Guru selalu memberikan motivasi belajar sebelum pembelajaran dimulai.

soal_4	Sig. (2-tailed)	.002	.054		.123	.574	.181	.181	.023	.023	.006	.123	.105	.023	.054	.015	.105	.123	.007	.002	.002	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.204	.356	1	.375	.667*	.250	.492*	.082	.328	.167	.328	.082	.204	.250	-.082	.167	.167	.204	.408	.750*	
soal_5	Sig. (2-tailed)	.004	.388	.123		.103	.001	.288	.027	.731	.158	.482	.158	.731	.388	.288	.731	.482	.482	.388	.074	.047	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.408	.134	.375	1	.458*	.667*	.287	.287	.328	.375	.533*	.287	.204	.458*	.123	.167	.167	.204	.408	.539*	
soal_6	Sig. (2-tailed)	.004	.074	.574	.103		.042	.001	.220	.220	.158	.103	.015	.220	.388	.042	.605	.482	.482	.388	.074	.014	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.204	.312	.667*	.458*	1	.375	.533*	.123	.492*	.250	.287	.123	.204	.167	.082	.042	.250	.204	.408	.655*	
soal_7	Sig. (2-tailed)	.004	.388	.181	.001	.042		.103	.015	.605	.027	.288	.220	.605	.388	.482	.731	.862	.288	.388	.074	.029	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.612*	.312	.250	.667*	.375	1	.328	.533*	.698*	.458*	.698*	.328	.612*	.375	.492*	.458*	.250	.204	.612*	.712**	

soal_8	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.181	.288	.001	.103		.158	.015	.001	.042	.001	.158	.004	.103	.027	.042	.288	.388	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.704*	.302	.504*	.492*	.287	.533*	.328	1	.192	.414	.492*	.414	.394	.101	.328	.010	.287	.492*	.503*	.503*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.001	.196	.023	.027	.220	.015	.158		.418	.069	.027	.069	.086	.673	.158	.966	.220	.027	.024	.024	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.503*	.905*	.504*	.082	.287	.123	.533*	.192	1	.616*	.698*	.818*	.596*	.704*	.533*	.818*	.698*	.287	.302	.704*	.786**
soal_9	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.023	.731	.220	.605	.015	.418		.004	.001	.000	.006	.001	.015	.000	.001	.220	.196	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.704*	.704*	.592*	.328	.328	.492*	.698*	.414	.616*	1	.533*	.596*	.616*	.704*	.492*	.596*	.533*	.328	.503*	.905*	.842**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.158	.158	.027	.001	.069	.004		.015	.006	.004	.001	.027	.006	.015	.158	.024	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.816*	.356	.167	.375	.250	.458*	.492*	.698*	.533*	1	.739*	.492*	.612*	.667*	.533*	.583*	.167	.408	.612*	.763**
soal_10	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.158	.158	.027	.001	.069	.004		.015	.006	.004	.001	.027	.006	.015	.158	.024	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.816*	.356	.167	.375	.250	.458*	.492*	.698*	.533*	1	.739*	.492*	.612*	.667*	.533*	.583*	.167	.408	.612*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.158	.158	.027	.001	.069	.004		.015	.006	.004	.001	.027	.006	.015	.158	.024	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.816*	.356	.167	.375	.250	.458*	.492*	.698*	.533*	1	.739*	.492*	.612*	.667*	.533*	.583*	.167	.408	.612*	.763**
soal_11	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.158	.158	.027	.001	.069	.004		.015	.006	.004	.001	.027	.006	.015	.158	.024	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.816*	.356	.167	.375	.250	.458*	.492*	.698*	.533*	1	.739*	.492*	.612*	.667*	.533*	.583*	.167	.408	.612*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.006	.158	.158	.027	.001	.069	.004		.015	.006	.004	.001	.027	.006	.015	.158	.024	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.816*	.356	.167	.375	.250	.458*	.492*	.698*	.533*	1	.739*	.492*	.612*	.667*	.533*	.583*	.167	.408	.612*	.763**

soal_16	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.015	.288	.042	.482	.103	.158	.015	.027	.001	.027	.015	.074		.220	.042	.288	.074	.004	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.302	.704*	.373	-.082	.123	.082	.492*	.010	.818*	.596*	.533*	.596*	.414	.704*	.287	1	.533*	.123	.302	.503*	.607**
soal_17	Sig. (2-tailed)	.196	.001	.105	.731	.605	.731	.027	.966	.000	.006	.015	.006	.069	.001	.220		.015	.605	.196	.024	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.408	.816*	.356	.167	.167	.042	.458*	.287	.698*	.533*	.583*	.739*	.698*	.612*	.458*	.533*	1	.167	.408	.612*	.703**
soal_18	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.123	.482	.482	.862	.042	.220	.001	.015	.007	.000	.001	.004	.042	.015		.482	.074	.004	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.612*	.204	.579*	.167	.167	.250	.250	.492*	.287	.328	.167	.328	.287	.000	.250	.123	.167	1	.612*	.408	.560*
soal_19	Sig. (2-tailed)	.004	.388	.007	.482	.482	.288	.288	.027	.220	.158	.482	.158	.220	1.000	.288	.605	.482		.004	.074	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.600*	.400	.655*	.204	.204	.204	.204	.503*	.302	.503*	.408	.302	.503*	.200	.408	.302	.408	.612*	1	.600*	.613**

soal_20	Sig. (2-tailed)	.005	.081	.002	.388	.388	.388	.388	.024	.196	.024	.074	.196	.024	.398	.074	.196	.074	.004	.005	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.800*	.800*	.655*	.408	.408	.408	.612*	.503*	.704*	.905*	.612*	.704*	.704*	.600*	.612*	.503*	.612*	.408	.600*	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.074	.074	.074	.004	.024	.001	.000	.004	.001	.001	.005	.004	.024	.004	.074	.005	.000
total_	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.876*	.876*	.691*	.750*	.539*	.655*	.712*	.596*	.786*	.842*	.763*	.857*	.713*	.701*	.682*	.607*	.703*	.560*	.613*	.905*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.047	.014	.029	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.005	.001	.032	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No. Soal	r hit Pearson	r tabel	Hasil	Kesimpulan
Soal_1	0,867	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_2	0,876	0,514	r hit > r tabel	Valid

Soal_3	0,691	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_4	0,750	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_5	0,539	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_6	0,655	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_7	0,712	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_8	0,592	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_9	0,786	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_10	0,842	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_11	0,763	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_12	0,857	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_13	0,713	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_14	0,701	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_15	0,682	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_16	0,607	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_17	0,703	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_18	0,560	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_19	0,613	0,514	r hit > r tabel	Valid
Soal_20	0,905	0,514	r hit > r tabel	Valid

Item soal dikatakan valid jika r hitung total untuk setiap item > r tabel :

$$r \text{ hit} > r \text{ tabel}$$

r tabel = 0,514

Interpretasi Nilai Validitas

0,800 – 1,00 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	20

- a. Jika nilai Cronbach Alpha > r tabel maka tes dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha < r tabel maka tes dinyatakan tidak reliabel.

Jadi, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah 0,760 sedangkan untuk nilai t tabel adalah 0,482 dengan jumlah N = 20. Bisa disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha > r tabel (0,760 > 0,482) jadi tes ini dinyatakan reliabel.

Tingkat Kesukaran Soal

		Statistics																			
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.95	.85	.75	.80	.60	.80	.40	.55	.30	.45	.70	.25	.55	.50	.40	.45	.60	.65	.50	.20

Daya Pembeda Soal

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	.95	.513	20
soal_2	.85	.513	20
soal_3	.75	.470	20
soal_4	.80	.503	20
soal_5	.60	.503	20
soal_6	.80	.503	20
soal_7	.40	.503	20
soal_8	.55	.510	20
soal_9	.30	.510	20
soal_10	.45	.510	20
soal_11	.70	.503	20
soal_12	.25	.510	20
soal_13	.55	.510	20
soal_14	.50	.513	20
soal_15	.40	.503	20

soal_16	.45	.510	20
soal_17	.60	.503	20
soal_18	.65	.503	20
soal_19	.50	.513	20
soal_20	.20	.513	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	9.90	43.358	.857	.937
soal_2	9.90	43.358	.857	.937
soal_3	9.70	45.063	.654	.941
soal_4	9.80	46.484	.390	.945
soal_5	9.80	45.853	.486	.943
soal_6	10.00	46.211	.431	.944
soal_7	10.00	44.632	.674	.940
soal_8	9.85	45.397	.546	.943
soal_9	9.85	44.029	.756	.939
soal_10	9.95	43.629	.819	.938
soal_11	9.80	44.274	.730	.939
soal_12	9.95	43.524	.835	.938
soal_13	9.85	44.555	.674	.940
soal_14	9.90	44.621	.660	.941

soal_15	10.00	44.842	.641	.941
soal_16	9.95	45.313	.558	.942
soal_17	9.80	44.695	.664	.941
soal_18	9.80	46.274	.422	.945
soal_19	9.90	45.253	.564	.942
soal_20	9.90	43.147	.890	.937

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.40	49.411	7.029	20

Lampiran 23

Dokumentasi Penggunaan Media Kantong Bilangan pada Materi Nilai Tempat di Kelas



Gambar 1. Foto Guru Menjelaskan Materi Nilai Tempat Dengan Menggunakan Kantong Bilangan



Gambar 2. Foto Siswa Mengamati Pelajaran



Gambar 3. Foto siswa maju ke depan untuk melakukan demonstrasi menggunakan media kantong bilangan



Gambar 4. Foto guru membagikan lembar soal pada siswa



Foto bersama Wali kelas 2 MIN 3 Padang Bulan

MIN 3 Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Cici Dwi Putri
NIM : 18 205 00062
Tempat Tanggal lahir : Rantauprapat, 05 Juni 1999
Email/No. Hp : cicidwiputri5@gmail.com / 081260002993
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah saudara : 3
Alamat : Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan,
Kabupaten Labuhanbatu

B. Identitas Orang tua

Nama Ayah : Iqbal Dalimunthe
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Raudoh Hasibuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan,
Kabupaten Labuhanbatu

C. Riwayat Pendidikan:

SD : Sekolah Dasar Negeri 112140
Rantauprapat
SLTP : Madrasah Tsanawiyah Nur Ibrahimy
Rantau Selatan
SLTA : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau
Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B-2370/In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah MIN 3 Padang Bulan
Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Cici Dwi Putri
NIM : 1820500062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 10 Agustus 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3**

Jl. Padang Bulan Gg. PGRI No. 50 Rantauprapat
Telp. (0624) 24481 Email : minpadangbulan@yahoo.co.id

Bismillahirrahmanirrahim

Surat Keterangan

No : B-382/MI.02.07.08/PP.01.1/09/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 3 Labuhanbatuu:

Nama : Muhammad Bakti Nainggolan, S.Pd
Alamat Sekolah : Jl. Padang Bulan Gg. PGRI No. 50 Rantauprapat
No Telp : (0624) 24481

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Cici Dwi Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM/NIRM : 1820500062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nama Universitas : Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan
Alamat Universitas : Jl. T. Rijal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Kode Pos 22733

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian untuk menyelesaikan Skripsi “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Melalui media kantong Bilangan kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten labuhanbatu” pada tanggal 13 s.d 5 September 2022 di MIN 3 Labuhanbatu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebaik-baiknya.



Kepala Madrasah,

Muhammad Bakti Nainggolan, S.Pd

Nip : 197112031998021001